

**PERBANDINGAN PINJAMAN BANK  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PINJAMAN ANGSURAN TETAP DAN *FIXED LOAN***

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

AG. Gugum Harsa Gumelar

NIM: 972114074

NIRM: 970051121303120070

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2006

**PERBANDINGAN PINJAMAN BANK  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PINJAMAN ANGSURAN TETAP DAN *FIXED LOAN***

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

AG. Gugum Harsa Gumelar

NIM: 972114074

NIRM: 970051121303120070

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2006

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PINJAMAN BANK  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PINJAMAN ANGSURAN TETAP DAN *FIXED LOAN***

Oleh:

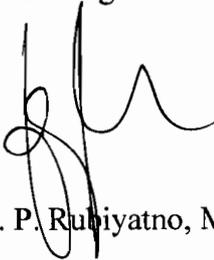
AG. Gugum Harsa Gumelar

NIM: 972114074

NIRM: 970051121303120070

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. P. Rubiyatno, M.M.

tanggal 12 Juni 2006

Pembimbing II



MT. Ernawati S.E., M.A.

tanggal 18 Juni 2006

**SKRIPSI**  
**PERBANDINGAN PINJAMAN BANK**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE**  
**PINJAMAN ANGSURAN TETAP DAN *FIXED LOAD***

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

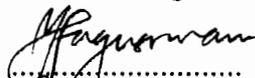
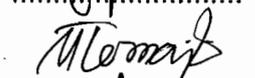
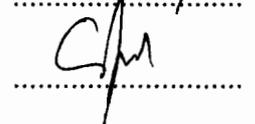
AG. Gugum Harsa Gumelar

NIM: 972114074

NIRM: 970051121303120070

Telah Dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 2 Agustus 2006  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

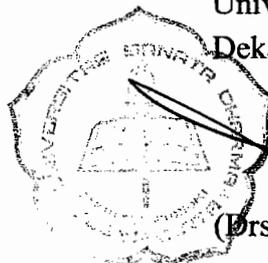
	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien A., M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno M.M.	
Anggota	M.T. Ernawati S.E., M.A.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.	

Yogyakarta, 31 Juli 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



  
(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

## PERSEMBAHAN

if blood will flow when flesh and steel are one  
drying in the color of the evening sun  
tomorrow's rain will wash the stains away  
but something in our minds will always stay

perhaps this final act was meant to clint a lifetime's argument  
that nothing comes from violence and nothing ever could  
for all those born beneath an angry stars  
let's we forget how fragile we are

on and on the rain will fall  
like tears from the star  
on and on the rain will say  
how fragile we are

*(Fragile, Sting)*

Skripsi ini kupersembahkan bagi:  
Almamater,  
Orangtua dan adik-adikku  
Semua yang berkenan membaca

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Juli 2006

Penulis

AG. Gugum Harsa Gumelar

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN PINJAMAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE PINJAMAN ANGSURAN TETAP DAN *FIXED LOAN***

**AG. GUGUM HARSA GUMELAR  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2006**

Tujuan penelitian ini adalah melakukan simulasi perhitungan angsuran pinjaman bank untuk mencari perhitungan angsuran pinjaman bank yang lebih menguntungkan peminjam. Dua jenis perhitungan angsuran pinjaman yang diteliti adalah pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan data sekunder.

Metode penelitian yang digunakan adalah perhitungan pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan* yang diterapkan terhadap pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang. Permasalahan dipecahkan dengan menghitung biaya bunga, total pembayaran, dan suku bunga efektifnya. Dari dua jenis perhitungan pinjaman tersebut kemudian akan dipilih metode perhitungan angsuran pinjaman yang paling menguntungkan bagi peminjam dilihat dari biaya bunga, total pembayaran, dan suku bunga efektifnya.

Analisis data menghasilkan kesimpulan yaitu (1) bahwa perhitungan angsuran pinjaman *fixed loan* akan lebih menguntungkan peminjam pinjaman jangka pendek dilihat dari biaya bunga, total pembayaran, dan tingkat bunga efektifnya. (2) bahwa untuk pinjaman jangka panjang, perhitungan angsuran pinjaman *fixed loan* akan lebih menguntungkan peminjam, dilihat dari perbedaan biaya bunganya. Sedangkan dilihat dari tingkat bunga efektifnya, perhitungan pinjaman angsuran tetap akan lebih menguntungkan peminjam.

## **ABSTRACT**

### **A COMPARISON OF BANK LOAN USING FIXED PRINCIPAL LOAN AND FIXED LOAN METHOD**

**AG. GUGUM HARSA GUMELAR  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
2006**

The objective of this research was to make simulation on the calculation of bank loan installment and find out the more profitable form of bank loan calculation for the borrower. The two types of borrowing assessed were fixed principal loan and fixed loan. This research was descriptive one by doing case study which used secondary data.

The techniques of data analysis used were fixed principal loan and fixed loan which were applied on short term bank loan and long term bank loan. The problem was solved by calculating the interest expense, total payment, and effective annual interest rate. Both of the methods of loan then were examined to determine which form was more profitable for the borrower considering the interest expense, total payment, and effective annual interest rate.

The results of data analysis were: (1) fixed loan would be more profitable for the short term borrower considering the interest expense, total payment, effective annual interest rate. (2) for the long term bank loan borrower, fixed loan would be more profitable considering the difference of interest expense. But fixed principal loan would be more profitable considering the difference of effective annual rate.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas segala karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Pinjaman Bank dengan Menggunakan Metode Pinjaman Angsuran Tetap dan *Fixed Loan*”**. Penelitian dan penulisan ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J. sebagai Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si. sebagai Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan dan perhatian kepada penulis dalam penelitian, penulisan, dan penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. P. Rubiyatno, M.M. sebagai Pembimbing I yang telah dengan sabar menunggu, mendampingi, dan memberi masukan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. MT. Ernawati, S.E., M.A. sebagai Pembimbing II yang telah dengan sabar mendampingi dan memberi masukan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Drs. Ign. Kuntoro M., Akt. dan Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pendampingan kepada penulis.
7. Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D yang telah memberikan perhatian dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Segenap karyawan/ti Universitas Sanata Dharma yang dengan langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
9. Kedua orangtuaku. Dengan sabar dan telaten mereka telah menunggu terlalu lama, menanggung konsekuensi dana, waktu, dan moril atas tertundanya penyelesaian skripsi ini. Berkat doa restu dan harapan mereka kekuatan dan kepercayaan penulis mendapatkan sumber yang tetap dan tepat. Tidak akan cukup kata-kata untuk menggambarkan semangat, cinta, dan perjuangan yang telah mereka berikan.
10. Kedua adikku. Kesabaran, ide, kritikan, kepercayaan, perjalanan hidup mereka lah yang memberikan napas-napas baru dan membangkitkan suasana serta harapan penulis selama ini.
11. Orang-orang yang dengan langsung maupun tidak telah bersama-sama dalam kerja, harapan, dan perjuangan, begitu banyak kalian semua sehingga tidak disebutkan nama-namamu. Terimakasih, semoga yang terbaik dari Tuhan dalam segala hal selama hidupmu untuk kalian semua.



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL-----	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN-----	iv
HALAMAN KEASLIAN KARYA-----	v
ABSTRAK-----	vi
ABSTRACT-----	vii
KATA PENGANTAR -----	viii
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR TABEL -----	xiii
BAB I PENDAHULUAN-----	1
A. Latar Belakang Masalah-----	1
B. Rumusan Masalah -----	3
C. Batasan Masalah-----	3
D. Tujuan Penelitian -----	4
E. Manfaat Penelitian-----	5
F. Sistematika Penulisan-----	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA -----	7
A. Investasi dan Pembiayaan -----	7
1. Pengertian Investasi -----	7
2. Pengertian Pembiayaan -----	8
3. Pengertian Sumber Dana-----	9
4. Pengertian Kredit -----	11
B. Peranan Manajer Keuangan dan Permasalahan Perkreditan -----	12
1. Tujuan dan Tanggungjawab Manajer Keuangan -----	12
2. Macam-macam Kredit-----	14
3. Manfaat Perkreditan -----	19
4. Prinsip-Prinsip Perkreditan -----	20
5. Tingkat Suku Bunga-----	22

a.	Suku Bunga Sederhana -----	23
b.	Suku Bunga Majemuk -----	23
c.	Suku Bunga Nominal dan Suku Bunga Efektif -----	23
6.	Nilai Waktu dari Uang -----	24
7.	Pinjaman Angsuran Tetap dan <i>Fixed Loan</i> -----	25
a.	Pinjaman Angsuran Tetap -----	25
b.	<i>Fixed Loan</i> -----	27
BAB III METODE PENELITIAN -----		29
A.	Jenis Penelitian -----	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian -----	29
C.	Obyek Penelitian -----	29
D.	Data yang Dicari -----	30
E.	Teknik Pengumpulan Data -----	30
F.	Teknik Analisis Data -----	30
1.	Perhitungan Angsuran Pinjaman Metode Pinjaman Angsuran Tetap ---	31
2.	Perhitungan Angsuran Pinjaman Metode <i>Fixed Loan</i> -----	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN -----		34
A.	Pendirian dan Informasi Umum -----	34
B.	Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi -----	37
C.	Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing ---	37
D.	Hutang Bank Jangka Pendek -----	38
E.	Hutang Bank Jangka Panjang -----	40
F.	Kurs Konversi -----	41
BAB V PEMBAHASAN -----		42
A.	Pinjaman Jangka Pendek -----	42
1.	Pinjaman Jangka Pendek Metode Pinjaman Angsuran Tetap -----	42
2.	Pinjaman Jangka Pendek Metode <i>Fixed Loan</i> -----	49
B.	Pinjaman Jangka Panjang -----	55
1.	Pinjaman Jangka Panjang Metode Pinjaman Angsuran Tetap -----	56
2.	Pinjaman Jangka Panjang Metode <i>Fixed Loan</i> -----	60
BAB VI KESIMPULAN -----		66
A.	Kesimpulan -----	66

1. Pinjaman Jangka Pendek-----	66
2. Pinjaman Jangka Panjang-----	67
B. Saran-----	67
C. Keterbatasan Penelitian-----	68

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi -----	37
Tabel IV.2 Hutang Bank Jangka Pendek PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan -----	38
Tabel IV.3 Hutang Bank Jangka Panjang PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan -----	40
Tabel IV.4 Kurs Konversi-----	41
Tabel V.1 Pinjaman Jangka Pendek Metode Pinjaman Angsuran Tetap-----	47
Tabel V.2 Pinjaman Jangka Pendek Metode <i>Fixed Loan</i> -----	52
Tabel V.3 Tingkat Bunga Efektif <i>Fixed Loan</i> -----	54
Tabel V.4 Perbandingan Pinjaman Angsuran Tetap dan <i>Fixed Loan</i> -----	54
Tabel V.5 Pinjaman Jangka Panjang Metode Pinjaman Angsuran Tetap-----	59
Tabel V.6 Pinjaman Jangka Panjang Metode <i>Fixed Loan</i> -----	63
Tabel V.7 Tingkat Bunga Efektif <i>Fixed Loan</i> -----	64
Tabel V.8 Perbandingan Pinjaman Angsuran Tetap dan <i>Fixed Loan</i> -----	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan memiliki fungsi-fungsi atau kegiatan pokok yang dilakukan seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Dalam kenyataannya pertumbuhan perdagangan, investasi, dan dunia usaha pada umumnya, mempengaruhi perusahaan untuk memilih dan memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi secara tepat. Perusahaan dapat terus tumbuh karena masing-masing fungsinya bekerja sama sedemikian rupa sehingga serangkaian keputusan yang dijalankan oleh suatu fungsi atau bagian akan mempengaruhi rangkaian keputusan dari fungsi yang lainnya agar keberlangsungan hidup perusahaan tetap terjaga.

Sehubungan dengan tema penelitian yang dilakukan penulis, maka bagian latar belakang masalah ini akan difokuskan kepada fungsi keuangan. Secara tradisional peranan manajer keuangan ialah mencari dana untuk perusahaan bila diperlukan oleh perusahaan dan membelanjakannya (Gitosudarmo dan Basri, 2002:3). Shapiro (1991:1) mengatakan, dalam pengertian yang lebih luas fungsi keuangan meliputi tiga bidang, yaitu: bidang investasi yang berkaitan dengan bagaimana alokasi dana diinvestasikan; bidang operasional yang berkaitan dengan bagaimana mengendalikan operasi perusahaan seefisien mungkin; dan bidang pembiayaan yang berkaitan dengan keputusan mencari sumber dana yang paling

menguntungkan bagi perusahaan. Keputusan investasi dan pembiayaan merupakan keputusan yang saling berkaitan seperti mata uang dengan dua sisi, dimana satu sisi adalah keputusan investasi maka di sisi lain adalah keputusan pembiayaan.

Seiring dengan semakin menyatunya perekonomian Indonesia ke dalam tatanan ekonomi dunia, maka dinamika perekonomian global pun harus dihadapi oleh perekonomian Indonesia. Madura (2000:10) menyatakan pertumbuhan perdagangan internasional dan investasi asing langsung menyebabkan globalisasi tidak hanya relevan bagi perusahaan besar/multinasional saja, tetapi juga bagi perusahaan-perusahaan domestik. Ekspansi teknologi dan informasi, tren pasar modal, dan pertumbuhan transaksi internasional membawa implikasi terhadap keputusan keuangan perusahaan.

Adanya kebutuhan perluasan usaha mengakibatkan perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit. Untuk itulah bank-bank memberikan pinjaman kepada perusahaan yang membutuhkan. Karakteristik suku bunga sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan investasi dan pembiayaan karena suku bunga merupakan biaya pendanaan di satu sisi dan merupakan tingkat hasil yang diharapkan di sisi lain. Dengan memahami karakteristik suku bunga, dapat diperoleh biaya pendanaan yang paling efisien dan sebaliknya akan mencapai tingkat hasil yang diharapkan lebih besar. Metode perhitungan angsuran yang digunakan akan mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar. Jumlah bunga yang dibayar akan mempengaruhi jumlah angsuran per periodenya, dimana jumlah angsuran terdiri dari pokok pinjaman dan bunganya.

Penelitian ini akan berisi simulasi perhitungan angsuran pinjaman metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan* dengan tujuan untuk mencari jumlah biaya bunga, total pembayaran dan tingkat bunga efektifnya saat jatuh tempo pinjaman. Hasil perhitungan kedua metode tersebut akan menjadi bahan perbandingan metode perhitungan angsuran mana yang lebih memberikan keuntungan pada perusahaan. Pinjaman angsuran tetap adalah perhitungan angsuran pinjaman dimana jumlah angsuran untuk setiap periode pembayaran bunga adalah tetap sedangkan jumlah biaya bunga diketahui berdasarkan kepada jumlah sisa pinjamannya. Pokok pinjaman dapat diketahui dari selisih antara angsuran dan bunganya (Hendry & Llewelyn, 2001:54). *Fixed loan* adalah perhitungan angsuran pinjaman dimana pokok pinjaman setiap tanggal pembayaran adalah sama dengan bunga yang berbeda setiap kalinya. Pada pinjaman ini, pembayaran untuk bunga semakin lama semakin sedikit (Hendry & Llewelyn, 2001:52).

## **B. Rumusan Masalah**

Diantara simulasi metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan* dan dilihat dari jumlah biaya bunga, total pembayaran, dan tingkat bunga efektifnya, metode perhitungan angsuran pinjaman manakah yang lebih menguntungkan peminjam?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis yang dilakukan merupakan simulasi perhitungan angsuran pinjaman yang berdasar pada saldo pinjaman PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 tetapi dengan ketentuan jangka waktu dan tingkat bunga pinjaman yang sesuai dengan kontrak awal pinjaman tersebut. Perhitungan dilakukan terhadap pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan*.
2. Baik perhitungan dengan metode pinjaman angsuran tetap maupun *fixed loan*, keduanya bukan komitmen dan kebijakan pinjaman PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan yang sebenarnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan simulasi perhitungan angsuran pinjaman untuk mencari perhitungan angsuran pinjaman bank yang lebih menguntungkan peminjam pada saat jatuh tempo. Penelitian dilakukan terhadap pinjaman berjangka waktu 9 bulan dan 19 bulan dengan membandingkan dua macam metode perhitungan angsuran pinjaman, yaitu metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan*. Penentuan perhitungan pinjaman yang lebih menguntungkan perusahaan disaat pengembalian pinjaman didasarkan atas jumlah biaya bunga, total pembayaran, dan tingkat bunga efektifnya. Dengan demikian, maka simulasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dari antara dua macam metode perhitungan tersebut, cara perhitungan angsuran pinjaman mana yang memberikan kemungkinan lebih menguntungkan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini menambah koleksi di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi lebih lanjut bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

2. Peminjam/Perusahaan Peminjam (Debitur)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peminjam (debitur) sehingga dapat menentukan perhitungan angsuran pinjaman yang paling tepat.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan tentang perhitungan angsuran pinjaman.

4. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih lengkap dan jelas mengenai perhitungan angsuran pinjaman.

## **F. Sistematika Penulisan**

**Bab I** : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

**Bab II** : Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi tentang investasi dan pembiayaan yang terdiri dari pengertian investasi, pembiayaan, sumber dana, dan pengertian kredit; peranan manajer keuangan dan permasalahan perkreditan yang meliputi tujuan dan tanggungjawab manajer keuangan; macam-macam kredit, manfaat perkreditan, prinsip-prinsip perkreditan, tingkat suku bunga, nilai waktu dari uang, serta tentang pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan*.

**Bab III** : Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV** : Gambaran Umum Perusahaan. Bab ini berisi tentang pendirian dan informasi umum, anak perusahaan yang dikonsolidasi, transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing, hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang, dan kurs konversi.

**Bab V** : Pembahasan. Bab ini berisi tentang pinjaman jangka pendek yang meliputi pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan* serta pinjaman jangka panjang yang meliputi pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan*.

**Bab VI** : Kesimpulan. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Investasi dan Pembiayaan**

##### **1. Pengertian Investasi**

Perusahaan akan terus beroperasi di masa-masa yang akan datang, tidak ada asumsi bahwa perusahaan akan bubar (*going concern*). Di lain pihak, persaingan bisnis yang semakin ketat, tingkat inflasi dan suku bunga yang cepat berubah, serta kemajuan teknologi akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha. Untuk mengimbangi dan mengantisipasinya, maka penelitian, pengembangan produk, dan investasi perlu dilakukan terus menerus (Bakrie, 1990:52).

Hariato dan Sudomo (1998: 2) menjelaskan secara sederhana bahwa investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi. Berdasarkan pengertian tersebut, mereka menjelaskan lebih lanjut bahwa memegang kas atau uang tunai bukan merupakan investasi karena kas tidak memberi penghasilan dan nilainya akan turun jika terjadi inflasi. Sebaliknya menempatkan kas pada tabungan di bank merupakan investasi karena tabungan memberikan penghasilan atau kembalian (*return*) dalam bentuk bunga.

Sukarman (1990:32) menegaskan bahwa investasi sebuah perusahaan diakibatkan oleh adanya beberapa kebutuhan, yaitu:

- a. Rehabilitasi, yaitu penggantian mesin/peralatan lama dengan mesin/peralatan baru yang tingkat teknologinya sama.
- b. Modernisasi, yaitu penggantian sama sekali mesin/peralatan lama dengan mesin/peralatan baru yang tingkat teknologinya lebih baik.
- c. Ekspansi, yaitu penambahan mesin/peralatan baru yang tingkat teknologinya sama atau lebih baik.
- d. Pendirian proyek baru, yaitu pembangunan dengan mesin/peralatan baru dalam rangka usaha baru.
- e. Relokasi, yaitu pemindahan lokasi pabrik

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tujuan investasi adalah mendapatkan *economics benefits* yang maksimal dari dana yang ditanamkan pada suatu proyek, serta memperoleh posisi usaha yang lebih baik. Tujuan yang kedua ini sekaligus untuk memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi kemajuan dunia usaha, serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

## **2. Pengertian Pembiayaan**

Agar tujuan investasi tersebut dapat tercapai, perusahaan tentunya memerlukan sumber pembiayaan. Hanafi (2003:12) menjelaskan bahwa pembiayaan berkaitan dengan keputusan mencari sumber daya yang paling menguntungkan. Oleh karena itu, idealnya dana yang diperoleh mempunyai

biaya yang paling kecil, tetapi biasanya ada *trade off* antara biaya murah yang berarti keuntungan dengan resiko.

Pengertian pembiayaan bank menurut Kasmir (2004:92), adalah:

*“penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.*

Keputusan pembiayaan bervariasi mulai dari pembiayaan jangka pendek, seperti utang bank jangka pendek dan utang dagang sampai pembiayaan jangka panjang, seperti utang jangka panjang, menerbitkan obligasi, atau menerbitkan saham. Sejumlah alternatif sumber dana yang tersedia perlu dipertimbangkan dan selalu ada pilihan didalam sebuah keputusan keuangan, karena bisa terjadi rencana operasi dan investasi akan melampaui jumlah dana yang tersedia, sehingga beberapa rencana akan tidak dapat dibiayai. Penyusunan rencana kebutuhan investasi juga harus memperhitungkan laju pertumbuhan investasi tersebut dan kemampuan sumber pembiayaannya.

### **3. Pengertian Sumber Dana**

Tujuan pemanfaatan sumber-sumber dana secara terencana adalah agar setelah periode tertentu dihasilkan nilai ekonomis yang dapat mengembalikan sumber-sumber dana yang telah terpakai dan sekaligus juga memperoleh suatu margin laba. Dalam jangka panjang hasil dari pemanfaatan sumber-sumber

tersebut adalah peningkatan posisi ekonomis bagi pemilik perusahaan, termasuk kemampuan untuk memanfaatkan lebih jauh lagi sumber-sumber tersebut (Bakrie, 1990:52).

Seiring terintergrasinya pasar keuangan, operasi lembaga keuangan tidak lagi terbatas pada suatu negara atau wilayah. Uang dan kredit mengalir dari satu tempat ke tempat lainnya mengikuti perputaran roda kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi mencari sumber pembiayaannya sendiri yang tidak lagi terbatas pada suatu negara ataupun lembaga keuangan tertentu. Husnan & Muhammad (2000:174) menjelaskan macam-macam sumber dana utama perusahaan, yaitu:

- a. Modal sendiri yang disetor oleh pemilik perusahaan.
- b. Saham biasa atau saham preferen yang diperoleh dari penerbitan saham di pasar modal.
- c. Obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dan dijual di pasar modal.

Obligasi yang diterbitkan bisa berbentuk:

1. Obligasi biasa. Obligasi ini menawarkan suku bunga yang tetap untuk jangka usia obligasi dan dicantumkan nilai pelunasannya.
2. Obligasi dengan suku bunga mengambang (*floating rate*). Bunga yang dibayarkan akan tergantung pada tingkat bunga yang berlaku. Bunga yang dipakai sebagai patokan biasanya adalah suku bunga deposito dari beberapa bank ditambah dengan prosentase tertentu.

3. Obligasi Tanpa Bunga (*zero coupon bonds*). Meskipun resminya obligasi ini tidak membayarkan bunga, tetapi pembeli obligasi ini tetap menerima penghasilan karena obligasi ini dijual dengan *discount*.
  4. Obligasi Konversi (*convertible bonds*), yaitu jenis obligasi yang bisa diubah menjadi saham pada waktu tertentu.
- d. Kredit bank. Harus diakui bahwa sampai saat ini kredit bank masih merupakan sumber dana yang terbesar bagi dunia usaha.
  - e. *Leasing* (sewa guna), dari lembaga keuangan non-bank. Beberapa lembaga keuangan (tetapi bukan bank) menawarkan jasa untuk menyediakan aktiva yang dapat disewa digunakan oleh perusahaan yang memerlukannya.
  - f. *Project Finance*. Tipe pendanaan ini biasanya digunakan untuk membiayai proyek-proyek besar. Pada dasarnya *project finance* merupakan bentuk kredit yang pembayarannya didasarkan atas kemampuan proyek tersebut melunasi kewajibannya.

Memilih sumber dana yang paling tepat, setiap kali jika diperlukan adalah sebagian dari tugas perencanaan oleh manajemen keuangan dan sekaligus erat sekali kaitannya dengan sifat operasi, kondisi-kondisi yang direncanakan, bidang industri, dan gaya manajemen yang dianut.

#### 4. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan. Artinya, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit

(debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan (Suyatno *et al.*, 1999: 12).

Berdasarkan pasal 1 ayat 11 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan (Kasmir, 2004:92), yang dimaksud dengan kredit adalah:

*“penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.*

Dalam pendekatan mikro, Abdullah (2003:72) dan Kasmir (2004:95) melihat bahwa tujuan kredit adalah guna mendapatkan suatu nilai tambah baik bagi debitur maupun bagi bank sebagai kreditur. Bagi nasabah sebagai debitur, perolehan kredit bertujuan untuk mengatasi kesulitan pembiayaan agar dapat meningkatkan usaha dan pendapatan dimasa depan. Bagi bank sebagai kreditur, pemberian kredit akan menghasilkan pendapatan yang berasal dari bunga sebagai pengganti harga/balas jasa dari pinjaman dan dari biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Sedangkan tujuan adanya fasilitas kredit menurut pendekatan makro ekonomi adalah merupakan salah satu instrumen untuk menjaga keseimbangan jumlah uang beredar di masyarakat.

## **B. Peranan Manajer Keuangan dan Permasalahan Perkreditan**

### **1. Tujuan dan Tanggungjawab Manajer Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan. Menurut Gitosudarmo & Basri (2003:3), secara sederhana peranan manajer keuangan adalah mencari dana untuk perusahaan dan membelanjakannya. Shapiro (1991:1) menyatakan bahwa fungsi keuangan yang utama meliputi tiga bidang, yaitu: bidang investasi yang berkaitan dengan bagaimana alokasi dana akan diinvestasikan; bidang operasional yang berkaitan dengan bagaimana mengendalikan operasi perusahaan seefisien mungkin; dan bidang pembiayaan yang berkaitan dengan keputusan mencari sumber dana yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

Dalam menjalankan peranannya, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan. Weston & Copeland (1995:4) menjelaskan beberapa tugas utama yang dilakukan oleh manajer keuangan. Pertama, dalam perencanaan dan perkiraan (*forecasting*), manajer keuangan berinteraksi dengan para eksekutif yang bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan perencanaan strategis yang umum. Kedua, manajer keuangan memusatkan perhatian kepada keputusan investasi dan pembiayaan. Manajer keuangan membantu memutuskan investasi tertentu yang akan dilakukan, sumber, serta bentuk dana untuk membiayai investasi itu. Ketiga, manajer keuangan bekerja sama dengan para manajer lain agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin. Keempat, manajer keuangan menghubungkan perusahaan pada pasar uang dan pasar modal, tempat dana diperoleh.

Gallagher & Andrew, Jr (1997:3) menyatakan bahwa dalam prakteknya, pertama-tama manajer keuangan memakai informasi laporan

keuangan untuk melakukan analisa, merencanakan, dan mengalokasikan sumber keuangan bagi perusahaan. Selanjutnya, manajer keuangan mengukur kinerja perusahaan. Manajer juga mencari sumber pendanaan dari luar perusahaan dan menentukan rumusan sumber pendanaan yang paling menguntungkan, serta menentukan arus keuntungan yang diharapkan.

Kesimpulannya, tugas pokok manajer keuangan berkaitan langsung dengan keputusan investasi dan pembiayaannya. Setiap kejadian atau masalah yang terjadi di dalam perusahaan akan memiliki dampak terhadap bidang keuangannya. Prestasi perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajer keuangan untuk meningkatkan dana perusahaannya, kemampuan melakukan investasi, dan kemampuan mengelolanya secara bijaksana. Keputusan-keputusan keuangan berpengaruh pada besaran arus kas dan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan, sehingga berakibat pada prestasi perusahaan (profitabilitas) dan pada gilirannya, kondisi perekonomian secara keseluruhan.

## **2. Macam-macam Kredit**

Kredit dapat dikelompokkan berdasarkan aspek pendekatan berikut ini:

- a. Dilihat dari tujuannya (Kasmir, 2003:99-100), kredit dapat dibedakan menjadi:
  1. Kredit Konsumtif, yaitu kredit yang dipergunakan untuk pembelian barang yang bukan untuk keperluan aktifitas yang produktif melainkan untuk konsumsi dan merupakan pinjaman yang bersifat *non-revolving*

(Abdullah, 2003:73). Misalnya, kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan, dan kartu kredit.

2. Kredit Produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi. Kredit ini diberikan baik dalam bentuk *revolving* maupun *non-revolving* (Abdullah, 2003:73). Contohnya, kredit untuk membangun pabrik, kredit pertanian, dan kredit pertambangan.
  3. Kredit Perdagangan, yaitu kredit yang diberikan untuk pembelian barang-barang yang akan dijual lagi. Pembayaran kredit ini diharapkan berasal dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Contohnya, kredit ekspor dan impor.
- b. Dilihat dari jangka waktunya (Kasmir, 2004:99-100), kredit dapat dibedakan atas:
1. Kredit Jangka Pendek (*Short Term Loan*), yaitu kredit yang memiliki jangka waktu maksimum satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
  2. Kredit Jangka Menengah (*Medium Term Loan*), yaitu kredit yang memiliki jangka waktu diatas satu tahun sampai dengan tiga tahun.
  3. Kredit Jangka Panjang (*Long Term Loan*), yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun atau lima tahun. Kredit ini umumnya adalah kredit investasi.
- c. Dilihat dari jaminannya (Abdullah, 2003:73-74):

1. Kredit dengan Jaminan (*Secured Loan*), yaitu kredit yang diberikan dengan disertai jaminan dari debitur, baik berupa harta bergerak maupun harta tidak bergerak.
  2. Kredit Tanpa Jaminan (*Unsecured Loan*), yaitu pemberian kredit dengan tidak berdasarkan barang jaminan, biasanya diberikan kepada nasabah lama yang oleh bank telah diketahui benar-benar memiliki reputasi baik membayar pinjaman.
- d. Dilihat dari kegunaannya (Suyatno *et al.*, 1999:28-29), kredit dapat dibagi sebagai berikut:
1. Kredit Eksploitasi/Modal Kerja, yaitu kredit berjangka waktu pendek yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan atau untuk menutup biaya-biaya eksploitasi perusahaan secara luas.
  2. Kredit Investasi, yaitu kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh bank agar perusahaan dapat melakukan investasi atau penanaman modal.
- e. Dilihat dari sifat pemakaian dananya (Abdullah, 2003:75), kredit dapat dibedakan menjadi:
1. Kredit *Revolving*, yaitu kredit yang dananya dapat ditarik berulang-ulang, artinya jumlah kredit dapat ditarik sekaligus atau secara bertahap, tergantung pada kebutuhan debitur. Menurut Jusuf (1992:106-107), ciri-ciri kredit *revolving* adalah sebagai berikut:

- a) Nasabah atau debitur diberikan plafon kredit tertentu yang merupakan jumlah dana maksimum yang dapat ditarik.
  - b) Jenis ini merupakan pinjaman untuk usaha yang kebutuhan dananya tergantung dari aliran kas.
  - c) Ditinjau dari jangka waktunya, kredit *revolving* termasuk kredit jangka pendek (maksimum satu tahun).
  - d) Penarikan dana pinjaman dapat dilakukan secara bertahap atau sekaligus, demikian juga dengan pelunasannya. Dengan demikian, *oustanding* pinjaman akan meningkat dan menurun sesuai dengan penarikan dan pelunasan yang dilakukan.
2. Kredit *Non-Revolving*, yaitu kredit yang dananya ditarik sekaligus dan pelunasannya dilakukan secara bertahap maupun sekaligus. Ciri-ciri kredit ini, adalah (Jusuf, 1992:106-107):
- a) Penarikan dana pinjaman dapat dilakukan secara langsung dan sekaligus atau secara bertahap sesuai perjanjian (walaupun umumnya penarikan dilakukan secara sekaligus).
  - b) Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan secara bertahap atau sekaligus sesuai dengan perjanjian.
  - c) Debitur tidak dapat menarik dana yang telah dilunasi. Dengan demikian, seiring dengan pelunasan yang dilakukan, *oustanding* pinjaman akan terus menurun.

- d) Umumnya kredit ini dipergunakan untuk pembelian/pengadaan aktiva tetap atau investasi.
  - e) Dari sudut jangka waktunya, kredit jenis ini dapat merupakan pinjaman jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.
- f. Dilihat dari cara pembayarannya (Santoso, 1996:7-8), kredit dapat dibagi menjadi:
1. Pinjaman Angsuran, yaitu kredit dengan pengembalian pinjaman dengan pokoknya melalui cara angsuran bertahap.
  2. Pinjaman Tetap, yaitu kredit dengan cara pengembalian pokok pinjaman menurut jangka waktu tertentu.
  3. *Demand Loan* (Pinjaman Aksep), yaitu kredit yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan pengembaliannya menurut jangka waktu tertentu.
  4. Pinjaman Rekening Koran, yaitu kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dengan batas plafon tertentu, perusahaan mengambilnya tidak sekaligus melainkan sesuai dengan kebutuhannya. Bunga yang dibayar hanya jumlah yang betul-betul dipergunakan, walaupun perusahaan mendapat kredit lebih dari jumlah yang dipakainya (Suyatno *et al.*, 1999:25).
  5. Pinjaman Promes, yaitu pinjaman yang didasarkan atas jaminan promes sesuai nominal dan jatuh tempo pembayarannya.

6. Pinjaman *Call Money (Money Market)*, yaitu pinjaman antar bank yang pembayarannya didasarkan atas nominal dan jangka waktu jatuh temponya sesuai tingkat suku bunga yang disepakati.
- g. Dilihat dari asal sumber dananya (Dendawijaya, 2001:27), kredit dapat dibedakan menjadi:
  1. *Kredit Off shore*, yaitu fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam negeri dalam bentuk valuta asing dan dilaksanakan melalui cabang bank yang bersangkutan di luar negeri.
  2. *Kredit On shore*, yaitu fasilitas kredit yang diberikan oleh unit kredit dalam negeri (kantor wilayah, cabang, atau divisi korporasi) kepada debitur dalam negeri dalam bentuk valuta asing.

### 3. Manfaat Perkreditan

Perkreditan juga merupakan rangkaian kegiatan utama sekaligus sebagai sumber keuntungan bagi bank. Sedangkan manfaat kredit bagi debitur adalah (Muljono, 1987:50-53):

- a. Kredit relatif mudah diperoleh kalau memang usahanya betul-betul *feasible*.
- b. Telah ada lembaga yang kuat di masyarakat perbankan yang menawarkan jasanya di bidang penyediaan dana.
- c. Biaya untuk memperoleh kredit (bunga, *administration expence*) dapat diperkirakan dengan tepat.

- d. Terdapat berbagai jenis kredit sehingga dapat dipilih kredit yang paling cocok untuk kebutuhan modal perusahaan yang bersangkutan.
- e. Debitur sekaligus juga akan memperoleh berbagai manfaat lain, misalnya fasilitas perbankan yang lebih murah dalam transfer, kliring, pembukaan *L/C*, atau *bank guarantee*, fasilitas konsultasi manajemen, keuangan teknis, dan yuridis.
- f. Rahasia keuangan debitur akan lebih terlindung dengan adanya ketentuan mengenai rahasia bank dalam Undang-Undang Pokok Perbankan.
- g. Fasilitas kredit memungkinkan para debitur untuk memperluas dan mengembangkan usahanya dengan lebih leluasa.
- h. Lembaga perkreditan yang dimiliki perbankan telah mempunyai ketentuan-ketentuan yuridis yang jelas sehingga memperkecil kemungkinan resiko sengketa di kemudian hari antara nasabah dengan bank.
- i. Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan dana debitur.

#### **4. Prinsip-Prinsip Perkreditan**

Dari sudut pandang bank, kredit merupakan sumber keuntungan. Oleh karena itu, bank harus benar-benar yakin bahwa fasilitas yang dipinjamkan akan dikembalikan pada waktunya. Sejak awal penentuan kebijakan kredit, bank telah memperhitungkan berbagai segi yang dapat dijangkau oleh kemampuan operasional nasabah/perusahaan pada umumnya.

Analisa kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara, tetapi ada kesamaan dalam penentuan kriteria dan aspek penilaiannya. Misalnya,

Sinungan (1990:196) dan Abdullah (2003:80-83) sepakat bahwa kriteria penilaian yang dilakukan bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan adalah analisis 5 C dan 4 P. Prinsip 5 C dan 4 P yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. *Character*, yaitu suatu keyakinan bahwa sifat calon debitur benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari kebiasaan-kebiasaan, watak, cara hidup, keadaan keluarga, dan pergaulannya.
- b. *Capacity*, yaitu keyakinan tentang kemampuan riil dari pengusaha/perusahaan untuk merealisasikan rencana yang telah dibuatnya. Kapasitas kuantitatif dapat dibaca dari laporan keuangan perusahaan, terutama kondisi likuiditas, dan rentabilitas. Penilaian secara kualitatif dinilai dari pengalaman bisnisnya serta bagaimana kekuatan perusahaan dalam sektor usaha yang dijalankannya.
- c. *Capital*. Analisa permodalan meliputi struktur modal yang disetor, cadangan, dan laba yang ditahan dalam struktur keuangan perusahaan.
- d. *Collateral*, yaitu penilaian terhadap jaminan tentang bagaimana kecenderungan nilai jaminan di masa depan dan tingkat kemudahan mengkonversikannya menjadi uang tunai.
- e. *Condition*. Aspek ini meliputi analisis terhadap variabel makro.
- f. *Personality*. Dalam penilaian ini bank mencari data tentang kepribadian calon debitur meliputi aspek sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan calon debitur dalam menghadapi masalah.

- g. *Purpose*. Dalam aspek ini bank mencari data mengenai tujuan atau keperluan penggunaan dana.
- h. *Prospect*, yaitu aspek penilaian yang bertujuan untuk mengetahui harapan masa depan bidang usaha calon debitur.
- i. *Payment*, yaitu aspek penilaian yang bertujuan untuk mengetahui perkiraan pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan ditinjau dari waktu dan jumlah pengembaliannya.

## 5. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga merupakan kompensasi yang harus dibayar oleh pihak peminjam (*borrower*) dana kepada pihak yang meminjamkan (*lender*). Dari sudut pandang *borrower* tingkat suku bunga merupakan biaya penggunaan dana (*cost of borrowing funds*) yang harus dipertimbangkan dalam keputusan pembiayaan, sedangkan dari sudut pandang *lender* tingkat suku bunga merupakan tingkat hasil yang diharapkan (Devie, 2000: 163).

Secara teoritis, keterandalan keputusan investasi dan pembiayaan sangat tergantung pada tingkat suku bunga yang berlaku. Pemahaman secara lebih mendalam tentang karakteristik tingkat suku bunga sangat membantu keakuratan hasil keputusan investasi dan pembiayaan. Dalam praktek, tingkat suku bunga diterjemahkan ke dalam berbagai terminologi yang beraneka ragam, sehingga suku bunga memiliki karakteristik yang beraneka ragam. Pada dasarnya suku bunga menurut Horne & Wachowicz (2005:61-63) dapat dibedakan menjadi:

a. *Suku Bunga Sederhana*

Suku bunga sederhana (*simple interest*) adalah bunga yang dibayarkan berdasarkan pada nilai asli atau nilai pokok yang dipinjam. Nilai uang tingkat bunga sederhana merupakan fungsi dari tiga variabel, yaitu jumlah uang yang dipinjam atau nilai pokok, tingkat bunga per periode waktu, dan jumlah periode waktu dimana nilai pokok tersebut dipinjam/dipinjamkan.

b. *Suku Bunga Majemuk*

Bunga majemuk (*compound interest*) pada dasarnya berarti bahwa bunga yang dibayarkan dari suatu pinjaman ditambahkan pada nilai pokoknya secara periodik. Dengan demikian, bunga yang diterima berasal dari bunga dan nilai pokok periode sebelumnya (Keown, 1999:158).

c. *Suku Bunga Nominal dan Suku Bunga Efektif*

Suku bunga nominal adalah suku bunga yang dinyatakan dalam kontrak (Brigham, 2001a:264). Sedangkan dalam perkembangannya suku bunga majemuk menjadi lebih kompleks karena periode pembayaran bunga (*compounding period*) menjadi bervariasi mulai dari harian, mingguan, bulanan, triwulanan, semitahunan, dan tahunan. Apabila suku bunga majemuk dikaitkan dengan periode pembayaran bunganya maka hasil yang didapatkan dari suku bunga majemuk menjadi lebih besar dari realisasinya, suku bunga realisasinya yang memperhatikan periode pembayaran bunga inilah yang disebut suku bunga efektif (Devie, 2000:164). Dengan kata lain,

suku bunga efektif tahunan adalah tingkat bunga aktual yang diperoleh (dibayar) setelah menyesuaikan tingkat bunga nominal dengan berbagai faktor seperti jumlah periode pemajemukan per tahun (Horne & Wachowicz, 2005:89).

Secara umum, suku bunga efektif dirumuskan sebagai berikut (Horne & Wachowicz, 2005:89):

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left( 1 + \left[ \frac{i_{nom}}{m} \right] \right)^m - 1 \times 100 \%$$

dimana:

$i_{nom}$  = suku bunga nominal

$m$  = frekuensi pembayaran bunga

= jumlah periode pemajemukan per tahun

## 6. Nilai Waktu dari Uang

Keputusan keuangan seringkali melibatkan situasi dimana seseorang membayar uang pada suatu waktu dan menerima uang pada beberapa waktu kemudian. Nilai uang yang dibayarkan atau diterima pada dua waktu yang berbeda adalah berbeda. Secara logika, seseorang akan lebih tertarik untuk menerima satu juta sekarang daripada satu juta rupiah sepuluh tahun yang akan datang, dan lebih suka mengeluarkan jumlah uang yang sama pada waktu mendatang daripada sekarang karena penerimaan satu juta rupiah di masa sekarang memberikan kesempatan untuk menyimpan uang tersebut dalam suatu bentuk investasi dan menerima bunga. Perbedaan nilai uang pada masa sekarang dan masa depan ini diakui dan diperhitungkan dengan analisis nilai



waktu uang, yang lebih dikenal dengan konsep nilai waktu uang/*time value of money* (Brigham, 2001:274).

Berkaitan dengan konsep ini, maka tingkat bunga digunakan untuk menyatakan nilai waktu dari uang. Tingkat bunga memungkinkan untuk menyesuaikan nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan pada waktu tertentu ke suatu waktu yang berbeda. Kedua arus kas yang berbeda tersebut 'd disesuaikan dengan waktu' (*time-adjusted*) dengan suatu titik waktu yang sama agar dapat dibandingkan (Horne & Wachowicz, 2005:60).

## **7. Pinjaman Angsuran Tetap dan *Fixed Loan***

Pembebanan atau perhitungan besarnya suku bunga kredit dibedakan kepada jenis perhitungan angsuran pinjaman. Metode perhitungan yang digunakan akan mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar. Jumlah bunga yang dibayar akan mempengaruhi jumlah angsuran per bulannya, dimana jumlah angsuran terdiri dari pokok pinjaman dan bunganya.

### *a. Pinjaman Angsuran Tetap*

Menurut Brigham (2001:275), angsuran merupakan serangkaian pembayaran yang sama dalam waktu tertentu. Menurut Hendry & Llewelyn (2001:54), dalam perhitungan ini pembayaran di masa yang akan datang diterima secara anuitas mulai sekarang. Anuitas digunakan di sini untuk menghitung jumlah angsuran pinjaman serta jumlah biaya bunga. Karena jumlah angsuran setiap periode pembayaran bunga adalah tetap maka biaya

bunga yang dibayar dapat diketahui berdasarkan jumlah sisa pinjamannya. Pokok pinjaman diketahui dari selisih antara angsuran dan bunganya.

Perhitungan angsuran pinjaman dengan menggunakan metode pinjaman angsuran tetap adalah sebagai berikut:

Angsuran pinjaman setiap tanggal pembayaran pinjaman dapat diketahui dengan cara (Horne & Wachowicz, 2005:76):

$$PVA_n = R \left[ \frac{\left( 1 - \left[ \frac{1}{(1+i)^n} \right] \right)}{i} \right]$$

dimana:

$PVA_n$  = nilai sekarang dari suatu anuitas selama periode n

= nominal pokok pinjaman

$R$  = pembayaran anuitas setiap tanggal pembayaran

= angsuran

$i$  = tingkat bunga

$n$  = jumlah periode waktu

Menghitung angsuran bunga dan pokok pinjaman, dan saldo dengan cara (Brigham, 2001a:273):

$$Bunga = \frac{Saldo \text{ Pokok Pinjaman} \times Bunga}{12}$$

$$Pokok \text{ Pinjaman} = Angsuran - Bunga$$

Saldo Akhir = Saldo Awal – Angsuran Pokok Pinjaman

Menghitung bunga efektif, dengan cara (Horne & Wachowicz, 2005:89):

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left( 1 + \left[ \frac{i_{nom}}{m} \right] \right)^m - 1 \times 100 \%$$

dimana:

$i_{nom}$  = bunga pinjaman

$m$  = frekuensi pembayaran bunga

#### b. *Fixed Loan*

Yang dimaksud dengan *fixed loan* adalah perhitungan angsuran pinjaman dimana pokok pinjamannya adalah sama dengan bunga yang berbeda setiap periodenya. Biaya bunga disesuaikan dengan jumlah hari dalam bulan yang bersangkutan berdasarkan saldo pokok pinjamannya. Pada perhitungan ini, pembayaran bunga semakin lama semakin sedikit, asal nasabah membayar pokok pinjaman per periode dengan sejumlah uang yang telah dihitung/ditetapkan. (Hendry & Llewelyn, 2001:52).

Perhitungan angsuran pinjaman dengan metode *fixed loan* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Hendry & Llewelyn, 2001:53):

Menghitung angsuran pokok pinjaman, dengan cara:

$$\text{Angsuran Pokok Pinjaman} = \frac{\text{Nominal Pokok Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}}$$

Menghitung biaya bunga dan saldo pinjaman dengan cara:

$$= \left( \frac{(\text{Pokok Pinjaman} - \text{Angsuran Pokok} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb}$$

$$= \left( \frac{(\text{Saldo Pinjaman} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb}$$

Saldo Akhir = Saldo Awal – Pokok Pinjaman

Menghitung bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur, dengan cara:

$$= \frac{\text{Bunga Periode ke } -1}{\text{Pokok Periode ke } -1} + \frac{\text{Bunga Periode ke } -2}{\text{Pokok Periode ke } -2} + \dots + \frac{\text{Bunga Periode ke } -n}{\text{Pokok Periode ke } -n}$$

dimana:

$n$  = jumlah periode waktu

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu atau sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan menggunakan data sekunder.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian : - Perpustakaan Universitas Sanata Dharma  
- Warung Internet
2. Waktu Penelitian : Desember 2005 – Maret 2006

#### **C. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, suku bunga, serta perhitungan angsuran metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan*.

#### **D. Data yang dicari**

Data yang dicari adalah komitmen (plafon) pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang milik PT. AKR Corporindo Tbk. dan Anak Perusahaannya. Data ini dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT. AKR Corporindo Tbk. dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004, terutama mengenai bagian saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan catatannya. Data yang dimaksud akan digunakan sebagai dasar simulasi dalam penelitian ini dan dengan demikian tidak menggambarkan keadaan sesungguhnya dari PT. AKR Corporindo Tbk. dan Anak Perusahaan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang berasal dari publikasi (situs) PT. Bursa Efek Jakarta.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian ini adalah perhitungan angsuran pinjaman metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan*. Baik metode pinjaman angsuran tetap maupun *fixed loan*, keduanya akan diterapkan pada pinjaman jangka pendek dan jangka panjang untuk mencari biaya bunga, pokok pinjaman, dan angsuran setiap periode pembayaran bunganya masing-masing. Rincian jumlah biaya bunga, pokok pinjaman, dan jumlah angsuran masing-masing pinjaman kemudian disusun

dalam tabel skedul pembayaran pinjaman. Perhitungan bunga efektif dilakukan pada kedua metode perhitungan angsuran pinjaman tersebut untuk mengetahui biaya bunga yang benar-benar dibayarkan oleh perusahaan. Dari simulasi dua jenis perhitungan tersebut nanti akan dipilih yang paling menguntungkan bagi perusahaan dilihat dari baik itu jumlah biaya bunga, total pembayaran, maupun tingkat bunga efektifnya.

### 1. Perhitungan Angsuran Pinjaman Metode Pinjaman Angsuran Tetap

Dalam perhitungan ini pembayaran di masa yang akan datang diterima secara anuitas mulai sekarang. Anuitas digunakan di sini untuk menghitung jumlah angsuran pinjaman serta jumlah biaya bunga. Karena jumlah angsuran setiap periode pembayaran bunga adalah tetap maka perhitungan jumlah bunga yang dibayar dapat diketahui berdasarkan kepada jumlah sisa pinjamannya. Pokok pinjaman diketahui dari selisih antara angsuran dan bunganya.

Perhitungan angsuran pinjaman dengan menggunakan metode pinjaman angsuran tetap adalah sebagai berikut:

Angsuran pinjaman setiap tanggal pembayaran pinjaman dapat diketahui dengan cara (Horne & Wachowicz, 2005:76):

$$PVA_n = R \left[ \frac{\left( 1 - \left[ \frac{1}{(1+i)^n} \right] \right)}{i} \right]$$

dimana:

$PVA_n$  = nilai sekarang dari suatu anuitas selama periode  $n$

= nominal pokok pinjaman

$R$  = pembayaran anuitas setiap tanggal pembayaran

= angsuran

$i$  = tingkat bunga

$n$  = jumlah periode waktu

Menghitung angsuran bunga dan pokok pinjaman, dan saldo dengan cara (Brigham, 2001a:273):

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Pokok Pinjaman} \times \text{Bunga}}{12}$$

Pokok Pinjaman = Angsuran – Bunga

Saldo Akhir = Saldo Awal – Angsuran Pokok Pinjaman

Menghitung bunga efektif, dengan cara (Horne & Wachowicz, 2005:89):

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left( 1 + \left[ \frac{i_{nom}}{m} \right] \right)^m - 1 \times 100 \%$$

dimana:

$i_{nom}$  = bunga nominal

$m$  = frekuensi pembayaran bunga

## 2. Perhitungan Angsuran Pinjaman Metode *Fixed Loan*

Yang dimaksud dengan *fixed loan* adalah perhitungan angsuran pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman setiap periode adalah sama, dengan bunga yang berbeda setiap kalinya. Pada perhitungan ini, pembayaran

untuk bunga semakin lama semakin sedikit, asal dengan syarat nasabah membayar pokok pinjaman per periode dengan sejumlah uang yang telah dihitung/ditetapkan (Hendry & Llewelyn, 2001:52).

Perhitungan angsuran pinjaman *fixed loan* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Hendry & Llewelyn, 2001:53):

Menghitung angsuran pokok pinjaman, dengan cara:

$$\text{Angsuran Pokok Pinjaman} = \frac{\text{Nominal Pokok Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}}$$

Menghitung biaya bunga dan saldo pinjaman dengan cara:

$$= \left( \frac{(\text{Pokok Pinjaman} - \text{Angsuran Pokok} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb}$$

$$= \left( \frac{(\text{Saldo Pinjaman} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb}$$

$$\text{Saldo Akhir} = \text{Saldo Awal} - \text{Pokok Pinjaman}$$

Menghitung bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur, dengan cara:

$$= \frac{\text{Bunga Periode ke } -1}{\text{Pokok Periode ke } -1} + \frac{\text{Bunga Periode ke } -2}{\text{Pokok Periode ke } -2} + \dots + \frac{\text{Bunga Periode ke } -n}{\text{Pokok Periode ke } -n}$$

dimana

$n$  = jumlah periode waktu

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang milik PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaannya. Data ini dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004, terutama mengenai bagian saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan catatannya. Laporan keuangan dan catatannya tersebut diperoleh dari situs PT. Bursa Efek Jakarta.

Di bawah ini akan diuraikan gambaran umum PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaannya yang dikutip dari Laporan Keuangan seperti yang tersebut di atas. Gambaran umum yang dimaksud merupakan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **A. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. AKR Corporindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 Nopember 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978

dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., No. 36 tanggal 23 September 2004 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT. AKR Corporindo Tbk dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 104.000.000 ribu menjadi Rp. 312.000.000 ribu. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24263HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 84 Tambahan No. 10550 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan umum, pembangunan gedung, transportasi perakitan, pergudangan, bertindak sebagai perwakilan dan/atau agen, penyewaan kantor, gudang dan tangki, dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan barang kimia (seperti: *caustic soda*, *sodium sulfat*, *PVC Resin*, dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, distribusi produk minyak bumi ke pasar industri, penyewaan gudang, kendaraan angkutan dan tangki, serta jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebun Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya berlokasi di Semarang, Bandung, Medan, dan Palembang.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris: Soegiarto Adikoesoemo
- Komisaris Independen: Sabirin Saiman
- Komisaris: Sugiarto Andoko

b. Dewan Direksi:

- Presiden Direktur: Haryanto Adikoesoemo
- Direktur: - Jimmy Tandyo
  - : - Bambang Soetiono
  - : - K.L. Chopra

Selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2005, tidak ada perubahan dalam susunan kepengurusan anggota Dewan Komisaris, dan Direksi. Susunan kepengurusan pada tanggal 31 Desember 2005 akan berlaku sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai 1.285 karyawan tetap.

## **B. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi**

## B. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**Tabel IV.1**  
Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Pokok	Persentase Pemilikan	Mulai Beroperasi
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd.	Liuzhou, China	Pabrikasi sorbitol	100.00	1995
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Anak Perusahaan	Surabaya	Jasa Logistik	99.99	2000
PT Aneka Terminal Curah Surabaya (ATCS)**	Surabaya	Jasa Logistik	99.99	-
PT Sorini Corporation Tbk (Sorini) dan Anak Perusahaan	Surabaya	Pabrikasi sorbitol dan tepung tapioka	58.24	1987
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)**	Jakarta	Pengelola tanki terminal curah	99.60	-

Sumber: Catatan Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan, 31 Desember 2005  
Keterangan: \*\*belum beroperasi secara komersial

## C. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Khalista, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Khalista diselenggarakan dalam Renminbi China. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban Khalista pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan”.

#### D. Hutang Bank Jangka Pendek

**Tabel IV.2**

Hutang Jangka Pendek PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan

<b>Hutang Bank Jangka Pendek</b>	<b>2005</b> <b>(Rp '000)</b>
<b>Perusahaan</b>	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	114,359,239
PT Bank Central Asia Tbk	4,059,266
<b>Sorini dan anak perusahaan</b>	
The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd.	86,504,000
PT Bank Central Asia Tbk	47,675,500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20,593,082
PT Bank UFJ Indonesia	-
<b>Khalista</b>	
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	70,400,803
Bank of Development BK (DBK)	61,228,738
Bank of Communication (BOC)	19,348,281
<b>Jumlah</b>	<b>424,168,909</b>

Sumber: Catatan Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan, 31 Desember 2005

Analisa pinjaman bank jangka pendek dalam penelitian ini menggunakan saldo hutang jangka pendek Perusahaan kepada PT. Bank Internasional Indonesia tanggal 31 Desember 2005. Komitmennya adalah sebagai berikut, pada tanggal 3 Februari 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana BII setuju untuk menyediakan fasilitas LC, pinjaman promes berulang dan bank garansi dengan maksimum plafon

masing-masing sebesar US\$ 10 juta, Rp 10 milyar dan Rp 32 milyar. Fasilitas *LC* ditujukan untuk pembelian barang usaha, pinjaman promes untuk modal kerja dan bank garansi digunakan untuk jaminan transaksi pembelian dari PT. Asahimas *Chemical*, pemasok utama Perusahaan. Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dirubah beberapa kali, terakhir diubah pada tanggal 1 Maret 2005 untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 September 2005 dan kenaikan dalam jumlah fasilitas *LC* menjadi US\$ 25 juta. Berdasarkan surat dari BII tanggal 1 Nopember 2005, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 26 Januari 2006, sedangkan perpanjangan tetap atas fasilitas kredit tersebut sedang dalam proses. Berdasarkan *offering letter* tanggal 13 Pebruari 2006 dari BII, fasilitas kredit tersebut diperpanjang hingga tanggal 26 September 2006 ketentuan dan kondisi lebih lanjut, masih dalam proses pembahasan.

Fasilitas *LC* dikenakan tingkat suku bunga sebesar *SIBOR* ditambah 2,25% untuk pinjaman dalam dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga BI ditambah 5,5% untuk pinjaman dalam rupiah. Beban tetap fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas *trust receipt*. Bunga dilunasi bersamaan dengan tanggal pelunasan *LC*. Fasilitas promes dikenakan bunga 14% per tahun berdasarkan penelaahan BII dan dibayar secara bulanan.

Saldo *LC* yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 10.626.095 dan US\$ 13.560.997. Saldo pinjaman promes berulang terhutang per 31 Desember 2005 sebesar Rp 9.904.726 ribu. Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas pinjaman promes pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

## E. Hutang Bank Jangka Panjang

**Tabel IV.3**

Hutang Jangka Panjang PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan

Hutang Bank Jangka Panjang	2005
	(Rp '000)
UOB Kay Hian Private Limited (US\$ 1.999.983)	19,754,672
Agriculture Bank of China (RMB 12.000.000 tahun 2005)	14,694,897
Jumlah	34,449,569
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,694,897
Bagian Jangka panjang	19,754,672

Sumber: Catatan Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan, 31 Desember 2005

Analisa pinjaman bank jangka panjang dalam penelitian ini menggunakan saldo hutang jangka panjang Khalista, yaitu salah satu anak perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk kepada *UOB Kay Hian Private Limited* tanggal 31 Desember 2005. Komitmennya adalah sebagai berikut, Khalista menerima pinjaman modal kerja jangka panjang dari *UOB Kay Hian Private Limited*. Khalista juga menjamin pinjaman dari *Agriculture Bank of China* dan dijamin dengan mesin dan peralatan Khalista, dan rekening tertentu pada bank yang bersangkutan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 4,50% per tahun dan 6,039% - 6,336% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2007 dan Februari 2010.

**F. Kurs Konversi**

Pada tanggal 31 Desember 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
Kurs Konversi

<b>Mata Uang</b>	<b>Kurs Konversi</b>
	<b>(Rp)</b>
1 US\$	9.233
1 RMB	1.148
1 EUR	10.992
1 SINS	5.670
1 JPY	79

Sumber: Catatan Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan, 31 Desember 2005

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pinjaman Jangka Pendek**

Pada tanggal 3 Februari 2003 PT. AKR Corporindo Tbk (perusahaan) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dalam bentuk hutang jangka pendek pinjaman promes berulang dengan nilai maksimum Rp 10 milyar. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp 9.904.726.000,-. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 14% per tahun, dibayar bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2006 (lihat lampiran bagian catatan atas laporan keuangan konsolidasi nomor 13 hal. 34-38).

Perhitungan di bawah berikut ini akan berdasarkan pada saldo pinjaman tanggal 31 Desember 2005 tetapi dengan ketentuan pinjaman yang tetap seperti yang dijelaskan dalam perjanjian kontrak pinjaman dengan pertimbangan bahwa simulasi perhitungan ini tidak mencerminkan kebijakan PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaannya.

##### **1. Pinjaman Jangka Pendek Metode Pinjaman Angsuran Tetap**

Dalam perhitungan angsuran pinjaman metode pinjaman angsuran tetap, pembayaran uang di masa yang akan datang diterima secara anuitas mulai sekarang. Anuitas digunakan di sini untuk menghitung jumlah angsuran pinjaman serta jumlah biaya bunga. Karena jumlah angsuran setiap periode pembayaran bunga adalah tetap maka perhitungan jumlah bunga yang dibayar

dapat diketahui berdasarkan jumlah sisa pinjamannya. Pokok pinjaman diketahui dari selisih antara angsuran dan bunganya.

Diketahui bahwa:

Pokok Pinjaman = Rp 9.904.726.000,-

Bunga =  $i = 14\%$  per tahun, dibayar bulanan

Jangka waktu: 31 Desember 2005 sampai 26 September 2006  $\approx 9$  bulan

Perhitungan angsuran pinjaman dengan menggunakan metode pinjaman angsuran tetap dapat diselesaikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung angsuran pinjaman, dengan cara (Horne & Wachowicz, 2005:76):

$$PVA_n = R \left[ \frac{\left( 1 - \left[ \frac{1}{(1+i)^n} \right] \right)}{i} \right]$$

dimana:

$PVA_n$  = nilai sekarang dari suatu anuitas selama periode  $n$

= nominal pokok pinjaman

$R$  = pembayaran anuitas setiap tanggal pembayaran (angsuran)

$i$  = tingkat bunga

$n$  = jumlah periode waktu

b. Menghitung bunga, pokok pinjaman, dan saldo dengan cara (Brigham, 2001a:273):

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Pokok Pinjaman} \times \text{Bunga}}{12}$$

Pokok Pinjaman = Angsuran – Bunga

Saldo Akhir = Saldo Awal – Angsuran Pokok Pinjaman

c. Menghitung bunga efektif, dengan cara (Horne & Wachowicz, 2005:89):

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left( 1 + \left[ \frac{i_{nom}}{m} \right] \right)^m - 1 \times 100 \%$$

dimana:

$i_{nom}$  = bunga pinjaman

$m$  = frekuensi pembayaran bunga

Maka penyelesaian perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Menghitung angsuran pinjaman:

Angsuran setiap periode pembayaran bunga:

$$PVA_n = R \left[ \frac{\left( 1 - \left[ \frac{1}{(1+i)^n} \right] \right)}{i} \right]$$

$$Rp9.904.726.000 = R \left[ \frac{\left[ 1 - \frac{1}{\left( 1 + \frac{14\%}{12} \right)^9} \right]}{\left( \frac{14\%}{12} \right)} \right]$$

$$R = Rp1.165.715.070,99375$$

Jadi, setiap bulan debitur membayar angsuran pinjaman sebesar:

$$Rp1.165.715.070,99375$$

b. Menghitung bunga, pokok pinjaman, serta saldo pinjaman:

Nilai angsuran tersebut menjadi dasar perhitungan bunga dan angsuran pokok setiap bulannya, yaitu sebagai berikut:

Periode ke-1 (Januari 2006):

$$Bunga = \frac{Saldo Pokok Pinjaman \times Bunga}{12}$$

$$Bunga = \frac{Rp9.904.726.000 \times 14\%}{12} = Rp115.555.136,666667$$

$$Pokok Pinjaman = Angsuran - Angsuran Bunga$$

$$= Rp1.165.715.070,99375 - Rp115.555.136,66667 = Rp1.050.159.934,32708$$

$$Saldo Akhir = Saldo Awal - Angsuran Pokok Pinjaman$$

$$= Rp9.904.726.000 - Rp1.050.159.934,32708 = Rp8.854.566.065,67292$$

Perhitungan bunga, pokok pinjaman, dan saldo pinjaman periode ke-2 dan seterusnya sampai periode ke-9 dilakukan dengan langkah-langkah perhitungan seperti di atas sehingga pada akhir periode ke-9 diperoleh:

Total Biaya Bunga = Rp586.709.638,94

Pokok Pinjaman yang harus dikembalikan = Rp9.904.726.000,00

Saldo Akhir = Rp0,000029325

Total Angsuran = Rp10.491.435.638,94

Berdasarkan perhitungan di atas, pinjaman sebesar Rp9.904.726.000,- dengan bunga sebesar 14% per tahun dan berjangka waktu 9 bulan maka debitur harus mengembalikan jumlah angsuran yang terdiri dari pokok pinjaman dan bunga, sebesar Rp10.491.435.638,94 serta jumlah biaya bunga sebesar Rp586.709.638,94.

Ringkasan perhitungan angsuran pinjaman jangka pendek dengan menggunakan metode pinjaman angsuran tetap tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel V.1**  
Pinjaman Jangka Pendek Metode Pinjaman Angsuran Tetap

Periode	Bulan	Saldo Awal (Rp)	Pokok Pinjaman (Rp)	Bunga (Rp)	Angsuran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
			(d) - (c)	(a) x (14%/12)	(1.165.715.070,99375)	(a) - (b)
1	Jan.	9.904.726.000,00	1.050.159.934,33	115.555.136,67	1.165.715.070,99	8.854.566.065,67
2	Feb.	8.854.566.065,67	1.062.411.800,23	103.303.270,77	1.165.715.070,99	7.792.154.265,45
3	Mar.	7.792.154.265,45	1.074.806.604,56	90.908.466,43	1.165.715.070,99	6.717.347.660,88
4	Apr.	6.717.347.660,88	1.087.346.014,95	78.369.056,04	1.165.715.070,99	5.630.001.645,93
5	Mei	5.630.001.645,93	1.100.031.718,46	65.683.352,54	1.165.715.070,99	4.529.969.927,47
6	Jun.	4.529.969.927,47	1.112.865.421,84	52.849.649,15	1.165.715.070,99	3.417.104.505,63
7	Jul.	3.417.104.505,63	1.125.848.851,76	39.866.219,23	1.165.715.070,99	2.291.255.653,87
8	Agt.	2.291.255.653,87	1.138.983.755,03	26.731.315,96	1.165.715.070,99	1.152.271.898,84
9	Sep.	1.152.271.898,84	1.152.271.898,84	13.443.172,15	1.165.715.070,99	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>9.904.726.000,00</b>	<b>586.709.638,94</b>	<b>10.491.435.638,94</b>	

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

c. Menghitung bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur.

Di dalam komitmen pinjaman di atas, kita dapat mengetahui bahwa pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 14% per tahun yang dibayar bulanan. Artinya, bunga 14% per tahun tersebut merupakan bunga yang tertera di dalam kontrak pinjaman atau merupakan bunga nominal. Dalam metode pinjaman angsuran tetap, biaya bunga setiap periode merupakan hasil perhitungan bunga yang berdasarkan pada saldo pinjaman pada bulan yang bersangkutan. Jadi, terdapat pemajemukan bunga dari bulan yang satu ke bulan yang lain. Bunga ini lah yang sebenarnya ditanggung oleh peminjam atau lebih dikenal dengan istilah tingkat bunga tahunan efektif. Untuk mengetahui biaya bunga yang benar-benar ditanggung oleh peminjam, dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left( 1 + \left[ \frac{i_{nom}}{m} \right] \right)^m - 1 \times 100 \%$$

dimana:

$i_{nom}$  = bunga nominal

$m$  = frekuensi pembayaran bunga

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left( 1 + \left[ \frac{14\%}{9} \right] \right)^9 - 1 \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = 14,9034785699477000\% \approx 14,90\%$$

## 2. Pinjaman Jangka Pendek Metode *Fixed Loan*

Perhitungan angsuran pinjaman dengan menggunakan metode *fixed loan* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Hendry & Llewelyn, 2001:53):

a. Menghitung angsuran pokok pinjaman, dengan cara:

$$\text{Angsuran Pokok Pinjaman} = \frac{\text{Nominal Pokok Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}}$$

b. Menghitung biaya bunga dan saldo pinjaman dengan cara:

$$= \left( \frac{(\text{Pokok Pinjaman} - \text{Angsuran Pokok} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb}$$

$$= \left( \frac{(\text{Saldo Pinjaman} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb}$$

$$\text{Saldo Akhir} = \text{Saldo Awal} - \text{Pokok Pinjaman}$$

c. Menghitung bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur, dengan cara:

$$= \frac{\text{Bunga Periode ke } -1}{\text{Pokok Periode ke } -1} + \frac{\text{Bunga Periode ke } -2}{\text{Pokok Periode ke } -2} + \dots + \frac{\text{Bunga Periode ke } -n}{\text{Pokok Periode ke } -n}$$

dimana:

$n$  = jumlah periode waktu

Maka penyelesaian perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Menghitung pokok pinjaman:

$$\text{Angsuran Pokok Pinjaman} = \frac{\text{Nominal Pokok Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}}$$



$$= \frac{Rp9.904.726.000,-}{9} = Rp1.100.525.111,11111$$

b. Menghitung biaya bunga, jumlah angsuran, dan saldo setiap periode pembayaran bunga:

Periode ke-1 (Januari):

$$\text{Angsuran Pokok Pinjaman} = Rp1.100.525.111,11111$$

$$\text{Bunga} = \left( \frac{(\text{Saldo Pinjaman} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb}$$

$$= \left( \frac{(Rp9.904.726.000 \times 14\%)}{360} \right) \times 31 = Rp119.406.974,555556$$

$$\text{Angsuran} = \text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}$$

$$= Rp1.100.525.111,11111 + Rp119.406.974,555556 = Rp1.219.932.085,66667$$

$$\text{Saldo Akhir} = \text{Saldo awal} - \text{Pokok Pinjaman}$$

$$= Rp9.904.726.000,- - Rp1.100.525.111,11111 = Rp8.804.200.888,88889$$

Perhitungan bunga, pokok pinjaman, dan saldo pinjaman periode ke-2 dan seterusnya sampai periode ke-9 dilakukan dengan langkah-langkah perhitungan seperti di atas sehingga pada akhir periode ke-9 diperoleh:

$$\text{Total Biaya Bunga} = Rp582.055.503,21$$

$$\text{Pokok Pinjaman yang harus dikembalikan} = Rp9.904.726.000,00$$

$$\text{Saldo Akhir} = Rp0,0000019073486328$$

$$\text{Total Angsuran} = Rp10.486.781.503,21$$

Berdasarkan perhitungan angsuran pinjaman metode *fixed loan* di atas, pinjaman sebesar Rp9.904.726.000,- dengan bunga sebesar 14% per tahun dibayar bulanan dan berjangka waktu 9 bulan maka debitur harus mengembalikan sejumlah angsuran sebesar Rp10.486.781.503,21 dan jumlah biaya bunga sebesar Rp582.055.503,21.

Ringkasan perhitungan angsuran pinjaman jangka pendek dengan menggunakan metode *fixed loan* tersebut dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel V.2**  
Pinjaman Jangka Pendek Metode *Fixed Loan*

Periode	Bulan	Saldo Awal (Rp)	Angsuran Pokok (Rp)	Bunga (Rp)	Angsuran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
					<b>(b) + (c)</b>	<b>(a) - (b)</b>
1	Jan.	9.904.726.000,00	1.100.525.111,11	119.406.974,56	1.219.932.085,67	8.804.200.888,89
2	Feb.	8.804.200.888,89	1.100.525.111,11	95.867.965,23	1.196.393.076,35	7.703.675.777,78
3	Mar.	7.703.675.777,78	1.100.525.111,11	92.872.091,32	1.193.397.202,43	6.603.150.666,67
4	Apr.	6.603.150.666,67	1.100.525.111,11	77.036.757,78	1.177.561.868,89	5.502.625.555,56
5	Mei	5.502.625.555,56	1.100.525.111,11	66.337.208,09	1.166.862.319,20	4.402.100.444,44
6	Jun.	4.402.100.444,44	1.100.525.111,11	51.357.838,52	1.151.882.949,63	3.301.575.333,33
7	Jul.	3.301.575.333,33	1.100.525.111,11	39.802.324,85	1.140.327.435,96	2.201.050.222,22
8	Agt.	2.201.050.222,22	1.100.525.111,11	26.534.883,23	1.127.059.994,35	1.100.525.111,11
9	Sep.	1.100.525.111,11	1.100.525.111,11	12.839.459,63	1.113.364.570,74	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>9.904.726.000,00</b>	<b>582.055.503,21</b>	<b>10.486.781.503,21</b>	

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

c. Menghitung bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur, dengan cara:

Sama seperti halnya metode pinjaman angsuran tetap, bunga 14% per tahun tersebut merupakan bunga yang tertera di dalam kontrak pinjaman atau merupakan bunga nominal. Dalam perhitungan *fixed loan*, biaya bunga setiap periode merupakan hasil perhitungan bunga yang berdasarkan pada saldo pinjaman pada bulan yang bersangkutan. Bunga inilah yang sebenarnya ditanggung oleh peminjam atau lebih dikenal dengan istilah tingkat bunga tahunan efektif. Untuk mengetahui biaya bunga yang benar-benar ditanggung oleh peminjam, dapat dilakukan dengan cara:

Bunga Efektif =

$$\frac{\text{Bunga Periode ke } -1}{\text{Pokok Periode ke } -1} + \frac{\text{Bunga Periode ke } -2}{\text{Pokok Periode ke } -2} + \dots + \frac{\text{Bunga Periode ke } -n}{\text{Pokok Periode ke } -n}$$

dimana

$n$  = jumlah periode waktu

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Bunga Periode ke } -1}{\text{Pokok Periode ke } -1} + \frac{\text{Bunga Periode ke } -2}{\text{Pokok Periode ke } -2} + \dots + \frac{\text{Bunga Periode ke } -9}{\text{Pokok Periode ke } -9} \\ &= \frac{119.406.974,555556}{9.904.726.000} + \frac{95.867.965,2345679}{8.804.200.888,88889} + \dots + \frac{12.839.459,6296297}{1.100.525.111,11111} \end{aligned}$$

Biaya bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur

$$= 0,1061666666666670 \times 100 \%$$

$$= 10,61666666666670\% \approx 10,62\%$$

atau jika disajikan dalam bentuk tabel maka tingkat bunga efektifnya adalah:

**Tabel V.3**  
Tingkat Bunga Efektif *Fixed Loan*

Periode	Bunga (Rp)	Saldo Pinjaman (Rp)	Bunga / Saldo
1	119.406.974,56	9.904.726.000,00	0,0120555555555556
2	95.867.965,23	8.804.200.888,89	0,0108888888888889
3	92.872.091,32	7.703.675.777,78	0,0120555555555556
4	77.036.757,78	6.603.150.666,67	0,0116666666666667
5	66.337.208,09	5.502.625.555,56	0,0120555555555556
6	51.357.838,52	4.402.100.444,44	0,0116666666666667
7	39.802.324,85	3.301.575.333,33	0,0120555555555556
8	26.534.883,23	2.201.050.222,22	0,0120555555555556
9	12.839.459,63	1.100.525.111,11	0,0116666666666667
Jumlah			<b>0,10616666666666670</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

Perbandingan antara dua metode perhitungan angsuran pinjaman tersebut untuk pinjaman jangka pendek sebesar Rp9.904.726.000,- yang dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan berjangka waktu 9 bulan adalah sebagai berikut:

**Tabel V.4**  
Perbandingan Metode Pinjaman Angsuran Tetap dan *Fixed Loan*

Perhitungan	Pinjaman Angsuran Tetap (Rp)	<i>Fixed Loan</i> (Rp)
Pokok Pinjaman	9.904.726.000,00	9.904.726.000,00
Biaya Bunga	586.709.638,94	582.055.503,21
Pokok + Bunga	10.491.435.638,94	10.486.781.503,21
Bunga Efektif	14,90%	10,62%

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

Dari kedua perhitungan di atas dapat dilihat bahwa total biaya bunga pinjaman yang dihitung dengan perhitungan angsuran pinjaman metode *fixed loan* lebih kecil daripada yang dihitung dengan metode pinjaman angsuran tetap, dengan selisih sejumlah Rp4.654.135,73. Begitu juga dengan suku bunga efektifnya yang menunjukkan bahwa suku bunga efektif dengan metode *fixed loan* (10,62%) lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga efektif hasil

perhitungan metode pinjaman angsuran tetap (14,90%). Dengan demikian, perusahaan memiliki kemungkinan lebih menguntungkan jika mengambil kredit jangka pendek yang menggunakan perhitungan angsuran pinjaman pinjaman metode *fixed loan*.

## **B. Pinjaman Jangka Panjang**

Anak Perusahaan PT AKR Corporindo (Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. menerima pinjaman modal kerja jangka panjang dari UOB Kay Hian Private Limited sebesar US \$ 1.999.983 (Rp 19.754.672,-). Pinjaman dikenakan bunga 4,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2007 (lihat lampiran bagian catatan atas laporan keuangan konsolidasi nomor 14 halaman 38).

Perusahaan menyatakan bahwa kurs konversi yang digunakan perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 serta kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2006 adalah 1 US\$/US\$ 1 = Rp 9.830,- (lihat lampiran bagian catatan atas laporan keuangan konsolidasi nomor 23 halaman 48). Sehingga pada tanggal 31 Desember 2005 pinjaman tersebut dicatat sebesar:

$US\$ 1,999,983 \times Rp 9.830 = Rp 19.659.832.890,-$  ekuivalen Rp 19.659.833.000,.

Perhitungan di bawah berikut ini akan berdasarkan pada saldo pinjaman tanggal 31 Desember 2005 tetapi dengan ketentuan pinjaman yang tetap seperti yang dijelaskan dalam perjanjian kontrak pinjaman dengan pertimbangan bahwa

simulasi perhitungan ini tidak mencerminkan kebijakan PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaannya.

### 1. Pinjaman Jangka Panjang Metode Pinjaman Angsuran Tetap

Diketahui bahwa:

Pokok Pinjaman = Rp19.659.833.000,-

Bunga =  $i = 4,5\%$  per tahun, dibayar bulanan

Jangka waktu: 31 Desember 2005 sampai Juli 2007  $\approx 19$  bulan

Maka penyelesaian perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Menghitung angsuran pinjaman:

Angsuran setiap periode pembayaran bunga:

$$PVA_n = R \left[ \frac{\left( 1 - \left[ \frac{1}{(1+i)^n} \right] \right)}{i} \right]$$

$$Rp19.659.833.000 = R \left[ \frac{\left( 1 - \frac{1}{\left( 1 + \left[ \frac{4,5\%}{12} \right] \right)^{19}} \right)}{\left( \frac{4,5\%}{12} \right)} \right]$$

$$R = Rp1.073.966.027,23227$$

Jadi, setiap bulan debitur membayar angsuran pinjaman sebesar =

Rp1.073.966.027,23227

b. Menghitung bunga, angsuran pokok pinjaman, serta saldo pinjaman:

Nilai angsuran tersebut menjadi dasar perhitungan bunga dan angsuran pokok setiap bulannya, yaitu sebagai berikut:

Periode ke-1 (Januari 2006):

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Pokok Pinjaman} \times \text{Bunga}}{12}$$

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Rp}19.659.833.000 \times 4,5\%}{12} = \text{Rp}73.724.373,75$$

Pokok Pinjaman = Angsuran – Angsuran Bunga

$$= \text{Rp}1.073.966.027,23227 - \text{Rp}73.724.373,75 = \text{Rp}1.000.241.653,48227$$

Saldo Akhir = Saldo Awal – Angsuran Pokok Pinjaman

$$= \text{Rp}19.659.833.000 - \text{Rp}1.000.241.653,48227 = \text{Rp}18.659.591.346,5177$$

Perhitungan bunga, pokok pinjaman, dan saldo pinjaman periode ke-2 dan seterusnya sampai periode ke-19 dilakukan dengan langkah-langkah perhitungan seperti di atas sehingga pada akhir periode ke-19 diperoleh:

Total Biaya Bunga = Rp745.521.517,41

Pokok Pinjaman yang harus dikembalikan = Rp19.659.833.000,00

Saldo Akhir = (Rp0,000389814)

Total Angsuran = Rp20.405.354.517,41

Berdasarkan perhitungan di atas, pinjaman sebesar Rp19.659.833.000,- yang dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun dan berjangka waktu 19 bulan, mewajibkan debitur untuk mengembalikan sejumlah angsuran sebesar Rp20.405.354.517,41 dan bunga sebesar Rp745.521.517,41.

Ringkasan hasil perhitungan pinjaman jangka panjang metode pinjaman angsuran tetap tersebut dapat disajikan di dalam tabel berikut ini:

**Tabel V.5**  
Pinjaman Jangka Panjang Metode Pinjaman Angsuran Tetap

Periode	Bulan	Saldo Awal (Rp)	Pokok Pinjaman (Rp)	Bunga (Rp)	Angsuran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
			(d) - (c)	(a) x (4,5%12)	(1073966027,23227)	(a) - (b)
1	Jan.	19.659.833.000,00	1.000.241.653,48	73.724.373,75	1.073.966.027,23	18.659.591.346,52
2	Feb.	18.659.591.346,52	1.003.992.559,68	69.973.467,55	1.073.966.027,23	17.655.598.786,83
3	Mar.	17.655.598.786,83	1.007.757.531,78	66.208.495,45	1.073.966.027,23	16.647.841.255,05
4	Apr.	16.647.841.255,05	1.011.536.622,53	62.429.404,71	1.073.966.027,23	15.636.304.632,53
5	Mei	15.636.304.632,53	1.015.329.884,86	58.636.142,37	1.073.966.027,23	14.620.974.747,67
6	Jun.	14.620.974.747,67	1.019.137.371,93	54.828.655,30	1.073.966.027,23	13.601.837.375,74
7	Jul.	13.601.837.375,74	1.022.959.137,07	51.006.890,16	1.073.966.027,23	12.578.878.238,67
8	Agt.	12.578.878.238,67	1.026.795.233,84	47.170.793,39	1.073.966.027,23	11.552.083.004,83
9	Sep.	11.552.083.004,83	1.030.645.715,96	43.320.311,27	1.073.966.027,23	10.521.437.288,86
10	Okt.	10.521.437.288,86	1.034.510.637,40	39.455.389,83	1.073.966.027,23	9.486.926.651,46
11	Nop.	9.486.926.651,46	1.038.390.052,29	35.575.974,94	1.073.966.027,23	8.448.536.599,18
12	Des.	8.448.536.599,18	1.042.284.014,99	31.682.012,25	1.073.966.027,23	7.406.252.584,19
13	Jan.	7.406.252.584,19	1.046.192.580,04	27.773.447,19	1.073.966.027,23	6.360.060.004,15
14	Feb.	6.360.060.004,15	1.050.115.802,22	23.850.225,02	1.073.966.027,23	5.309.944.201,93
15	Mar.	5.309.944.201,93	1.054.053.736,48	19.912.290,76	1.073.966.027,23	4.255.890.465,46
16	Apr.	4.255.890.465,46	1.058.006.437,99	15.959.589,25	1.073.966.027,23	3.197.884.027,47
17	Mei	3.197.884.027,47	1.061.973.962,13	11.992.065,10	1.073.966.027,23	2.135.910.065,34
18	Jun.	2.135.910.065,34	1.065.956.364,49	8.009.662,75	1.073.966.027,23	1.069.953.700,85
19	Jul.	1.069.953.700,85	1.069.953.700,85	4.012.326,38	1.073.966.027,23	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>19.659.833.000,00</b>	<b>745.521.517,41</b>	<b>20.405.354.517,41</b>	

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

c. Menghitung bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur, dengan cara:

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left(1 + \left[\frac{i_{nom}}{m}\right]\right)^m - 1 \times 100\%$$

dimana:

$i_{nom}$  = bunga nominal

$m$  = frekuensi pembayaran bunga

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = \left(1 + \left[\frac{4,5\%}{19}\right]\right)^{19} - 1 \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Bunga Tahunan Efektif} = 4,59722069732087\% \approx 4,60\%$$

## 2. Pinjaman Jangka Panjang Metode *Fixed Loan*

Diketahui bahwa:

Pokok Pinjaman = Rp 19.659.833.000,-

Bunga =  $i$  = 4,5% per tahun, dibayar bulanan

Jangka waktu: sampai Juli 2007  $\approx$  19 bulan

Maka pinjaman jangka panjang di atas dapat diselesaikan melalui langkah-langkah perhitungan angsuran pinjaman metode *fixed loan* sebagai berikut:

a. Menghitung pokok pinjaman:

$$\begin{aligned} \text{Angsuran Pokok Pinjaman} &= \frac{\text{Nominal Pokok Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}} \\ &= \frac{\text{Rp}19.659.833.000,-}{19} = \text{Rp}1.034.728.052,63158 \end{aligned}$$

b. Menghitung biaya bunga, jumlah angsuran, dan saldo setiap periode pembayaran bunga:

Periode ke-1 (Januari):

Angsuran Pokok Pinjaman = Rp1.034.728.052,63158

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \left( \frac{(\text{Saldo Pinjaman} \times \text{Bunga})}{360} \right) \times \text{Jumlah hari bulan tsb} \\ &= \left( \frac{(\text{Rp}19.659.833.000 \times 4,5\%)}{360} \right) \times 31 = \text{Rp}76.181.852,875 \end{aligned}$$

Angsuran = Angsuran Pokok + Bunga

$$= \text{Rp}1.034.728.052,63158 + \text{Rp}76.181.852,875 = \text{Rp}1.110.909.905,50658$$

Saldo Akhir = Saldo awal – Pokok Pinjaman

$$= \text{Rp}19.659.833.000,- - \text{Rp}1.034.728.052,63158 = \text{Rp}18.625.104.947,3684$$

Perhitungan bunga, pokok pinjaman, dan saldo pinjaman periode ke-2 dan seterusnya sampai periode ke-19 dilakukan dengan langkah-langkah perhitungan seperti di atas sehingga pada akhir periode ke-19 diperoleh:

Total Biaya Bunga = Rp745.262.879,91

Pokok Pinjaman yang harus dikembalikan = Rp19.659.833.000,00

Saldo Akhir = Rp0,0000033378601074

Total Angsuran = Rp20.405.095.879,91

Berdasarkan perhitungan angsuran pinjaman metode *fixed loan*, pinjaman sebesar Rp19.659.833.000,- dengan bunga sebesar 4,5% per tahun

dan berjangka waktu 19 bulan maka debitur harus mengembalikan angsuran sebesar Rp20.405.095.879,91 dan dikenakan biaya bunga sebesar Rp745.262.879,91.

Ringkasan hasil perhitungan pinjaman jangka panjang dengan menggunakan metode *fixed loan* dapat disajikan di dalam tabel berikut ini:

**Tabel V.6**  
Pinjaman Jangka Panjang *Fixed Loan*

Periode	Bulan	Saldo Awal (Rp)	Pokok Pinjaman (Rp)	Bunga (Rp)	Angsuran (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
					(b) + (c)	(a) - (b)
1	Jan.	19.659.833.000,00	1.034.728.052,63	76.181.852,88	1.110.909.905,51	18.625.104.947,37
2	Feb.	18.625.104.947,37	1.034.728.052,63	65.187.867,32	1.099.915.919,95	17.590.376.894,74
3	Mar.	17.590.376.894,74	1.034.728.052,63	68.162.710,47	1.102.890.763,10	16.555.648.842,11
4	Apr.	16.555.648.842,11	1.034.728.052,63	62.083.683,16	1.096.811.735,79	15.520.920.789,47
5	Mei	15.520.920.789,47	1.034.728.052,63	60.143.568,06	1.094.871.620,69	14.486.192.736,84
6	Jun.	14.486.192.736,84	1.034.728.052,63	54.323.222,76	1.089.051.275,39	13.451.464.684,21
7	Jul.	13.451.464.684,21	1.034.728.052,63	52.124.425,65	1.086.852.478,28	12.416.736.631,58
8	Agt.	12.416.736.631,58	1.034.728.052,63	48.114.854,45	1.082.842.907,08	11.382.008.578,95
9	Sep.	11.382.008.578,95	1.034.728.052,63	42.682.532,17	1.077.410.584,80	10.347.280.526,32
10	Okt.	10.347.280.526,32	1.034.728.052,63	40.095.712,04	1.074.823.764,67	9.312.552.473,68
11	Nop.	9.312.552.473,68	1.034.728.052,63	34.922.071,78	1.069.650.124,41	8.277.824.421,05
12	Des.	8.277.824.421,05	1.034.728.052,63	32.076.569,63	1.066.804.622,26	7.243.096.368,42
13	Jan.	7.243.096.368,42	1.034.728.052,63	28.066.998,43	1.062.795.051,06	6.208.368.315,79
14	Feb.	6.208.368.315,79	1.034.728.052,63	21.729.289,11	1.056.457.341,74	5.173.640.263,16
15	Mar.	5.173.640.263,16	1.034.728.052,63	20.047.856,02	1.054.775.908,65	4.138.912.210,53
16	Apr.	4.138.912.210,53	1.034.728.052,63	15.520.920,79	1.050.248.973,42	3.104.184.157,89
17	Mei	3.104.184.157,89	1.034.728.052,63	12.028.713,61	1.046.756.766,24	2.069.456.105,26
18	Jun.	2.069.456.105,26	1.034.728.052,63	7.760.460,39	1.042.488.513,03	1.034.728.052,63
19	Jul.	1.034.728.052,63	1.034.728.052,63	4.009.571,20	1.038.737.623,84	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>19.659.833.000,00</b>	<b>745.262.879,91</b>	<b>20.405.095.879,91</b>	

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: Nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

c. Menghitung bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur, dengan cara:

Tingkat Bunga Efektif:

$$= \frac{\text{Bunga Periode ke } -1}{\text{Pokok Periode ke } -1} + \frac{\text{Bunga Periode ke } -2}{\text{Pokok Periode ke } -2} + \dots + \frac{\text{Bunga Periode ke } -n}{\text{Pokok Periode ke } -n}$$

dimana

$n$  = jumlah periode waktu

$$= \frac{\text{Bunga Periode ke } -1}{\text{Pokok Periode ke } -1} + \frac{\text{Bunga Periode ke } -2}{\text{Pokok Periode ke } -2} + \dots + \frac{\text{Bunga Periode ke } -19}{\text{Pokok Periode ke } -19}$$

$$= \frac{76.181.852,875}{19.659.833.000} + \frac{65.187.867,3157895}{18.625.104.947,3684} + \dots + \frac{4.009.571,20394738}{1.034.728.052,63158}$$

atau jika disajikan dalam bentuk tabel maka tingkat bunga efektifnya adalah:

**Tabel IV.7**  
Tingkat Bunga Efektif *Fixed Loan*

Periode	Bulan	Bunga (Rp)	Saldo Pinjaman (Rp)	Bunga Efektif
1	Jan. 2006	76.181.852,88	19.659.833.000,00	0,003875
2	Feb.	65.187.867,32	18.625.104.947,37	0,0035
3	Mar.	68.162.710,47	17.590.376.894,74	0,003875
4	Apr.	62.083.683,16	16.555.648.842,11	0,00375
5	Mei	60.143.568,06	15.520.920.789,47	0,003875
6	Jun.	54.323.222,76	14.486.192.736,84	0,00375
7	Jul.	52.124.425,65	13.451.464.684,21	0,003875
8	Agt.	48.114.854,45	12.416.736.631,58	0,003875
9	Sep.	42.682.532,17	11.382.008.578,95	0,00375
10	Okt.	40.095.712,04	10.347.280.526,32	0,003875
11	Nop.	34.922.071,78	9.312.552.473,68	0,00375
12	Des.	32.076.569,63	8.277.824.421,05	0,003875
13	Jan. 2007	28.066.998,43	7.243.096.368,42	0,003875
14	Feb.	21.729.289,11	6.208.368.315,79	0,0035
15	Mar.	20.047.856,02	5.173.640.263,16	0,003875
16	Apr.	15.520.920,79	4.138.912.210,53	0,00375
17	Mei	12.028.713,61	3.104.184.157,89	0,003875
18	Jun.	7.760.460,39	2.069.456.105,26	0,00375
19	Jul.	4.009.571,20	1.034.728.052,63	0,003875
<b>Jumlah</b>				<b>0,072125</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: Nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

Bunga yang benar-benar ditanggung oleh debitur:

$$= 0,072125 \times 100 \% = 7,2125\% \approx 7,21\%$$

Perbandingan antara dua metode perhitungan angsuran pinjaman untuk pinjaman jangka panjang sebesar Rp19.659.833.000,- yang dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun dan berjangka waktu 19 bulan adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
Perbandingan Pinjaman Angsuran Tetap dan *Fixed Loan*

Perhitungan	Pinjaman Angsuran Tetap (Rp)	<i>Fixed Loan</i> (Rp)
Pokok Pinjaman	19.659.833.000,00	19.659.833.000,00
Biaya Bunga	745.521.517,41	745.262.879,91
Pokok + Bunga	20.405.354.517,41	20.405.095.879,91
Bunga Efektif	4,60%	7,21%

Sumber: Data sekunder diolah

Keterangan: Nilai rupiah merupakan pembulatan dua desimal

Dari kedua perhitungan di atas dapat dilihat bahwa total biaya bunga untuk pinjaman jangka panjang yang dihitung dengan metode pinjaman angsuran tetap lebih besar daripada yang dihitung dengan metode *fixed loan*, dengan selisih sejumlah Rp258.637,50. Suku bunga efektifnya menunjukkan bahwa suku bunga efektif pinjaman angsuran tetap (4,60%) lebih kecil dibandingkan dengan suku bunga efektif hasil perhitungan *fixed loan* (7,21%). Dengan demikian, berdasarkan perbedaan biaya bunga perusahaan memiliki kemungkinan lebih menguntungkan jika menggunakan metode pinjaman *fixed loan*. Sedangkan berdasarkan tingkat bunga efektif perusahaan memiliki kemungkinan lebih menguntungkan jika menggunakan metode pinjaman angsuran tetap.

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pinjaman Jangka Pendek

Selisih biaya bunga pinjaman jangka pendek antara perhitungan angsuran pinjaman metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan* adalah sebesar Rp4.654.135,73. Jumlah tersebut disebabkan karena:

1. Pinjaman jangka pendek yang dihitung dengan metode pinjaman angsuran tetap menghasilkan biaya bunga sebesar Rp586.709.638,94 dan jumlah angsuran sebesar Rp10.491.435.638,94. Tingkat bunga efektif yang ditanggung sebesar 14,90%.
2. Pinjaman jangka pendek yang dihitung dengan metode *fixed loan* menghasilkan biaya bunga sebesar Rp582.055.503,21; jumlah angsuran sebesar Rp10.486.781.503,21. Tingkat bunga efektif yang ditanggung sebesar 10,62%.

Dengan demikian, peminjam lebih diuntungkan jika memilih pinjaman bank jangka pendek yang dihitung dengan metode *fixed loan* dibandingkan dengan metode pinjaman angsuran tetap.

## 2. Pinjaman Jangka Panjang

Selisih biaya bunga pinjaman jangka panjang antara perhitungan angsuran pinjaman metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan* adalah sebesar adalah Rp258.637,50. Jumlah tersebut disebabkan karena:

1. Pinjaman jangka panjang yang dihitung dengan metode pinjaman angsuran tetap menghasilkan biaya bunga sebesar Rp745.521.517,41, jumlah angsuran sebesar Rp20.405.354.517,41, dan tingkat bunga efektif sebesar 4,60%.
2. Pinjaman jangka panjang yang dihitung dengan metode *fixed loan* menghasilkan biaya bunga sebesar Rp745.262.879,91, jumlah angsuran sebesar Rp20.405.095.879,91, dan tingkat bunga efektif sebesar 7,21%.

Dengan demikian, berdasarkan perbedaan biaya bunga peminjam memiliki kemungkinan lebih menguntungkan jika menggunakan pinjaman jangka panjang yang dihitung dengan metode pinjaman *fixed loan*. Sedangkan berdasarkan tingkat bunga efektif, peminjam memiliki kemungkinan lebih menguntungkan jika menggunakan pinjaman jangka panjang yang dihitung dengan metode pinjaman angsuran tetap.

## B. Saran

1. Pembiayaan kebutuhan dana jangka pendek menggunakan sumber dana pinjaman bank yang dihitung dengan metode *fixed loan* dapat memberikan kemungkinan lebih menguntungkan bagi peminjam.

2. Pembiayaan kebutuhan dana jangka panjang menggunakan sumber dana pinjaman bank yang dihitung dengan metode pinjaman angsuran tetap dapat memberikan kemungkinan lebih menguntungkan bagi peminjam.
3. Perbandingan perhitungan pinjaman bank, dalam hal ini adalah metode pinjaman angsuran tetap dan *fixed loan* sebaiknya dilakukan terhadap beberapa variasi periode pembayaran bunga, misalnya bulanan, mingguan, bulanan, kuartalan, setengah tahunan, dan tahunan agar hasil perbandingan menjadi lebih lengkap.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini tidak meneliti kebijakan pinjaman bank Perusahaan melainkan lebih bermaksud sebagai simulasi perbandingan perhitungan antara dua jenis metode pembayaran angsuran pinjaman. Sehingga dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis, nilai pokok pinjaman dalam penelitian ini adalah saldo hutang bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005. Dengan demikian penelitian ini tidak mencerminkan kebijakan PT. AKR Corporindo Tbk. dan Anak Perusahaan, selanjutnya hasil penelitian ini dan kebijaksanaan PT. AKR Corporindo Tbk. dan Anak Perusahaan kemungkinan berbeda.
2. Perhitungan di dalam penelitian ini berdasarkan kepada data yang dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT. AKR Corporindo dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005. Keterbatasan waktu yang dimiliki

penulis, keterbatasan data, dan begitu pula interpretasi dan kemampuan analisa dari penulis dapat menimbulkan kemungkinan analisis dan pembahasan yang tidak lengkap.

3. Pada dasarnya nilai pinjaman bank jangka panjang Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd adalah pinjaman dalam mata uang dollar AS yaitu sebesar US \$ 1.999.983. Jumlah tersebut kemudian oleh penulis dikonversikan ke dalam denominasi rupiah berdasarkan kurs konversi yang dinyatakan oleh PT. AKR Corporindo Tbk. Begitu pula dengan pembayaran bunga dan angsuran pinjaman penulis berasumsi bahwa pembayarannya dilakukan dalam mata uang rupiah. Sehingga nilai pinjaman sebesar Rp 19.659.833.000,- ( $US\$ 1,999,983 \times Rp 9.830 = Rp 19.659.832.890,-$ ) adalah yang digunakan sebagai dasar perhitungan pinjaman jangka panjang penelitian ini.
4. Keterbatasan lainnya adalah masa jangka waktu pinjaman yang diteliti adalah 9 bulan dan 19 bulan, sehingga untuk variasi jangka waktu yang berbeda dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. (2003). *Manajemen Perbankan Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press (UMM Press).
- Bakrie, Aburizal. (1990). Pembiayaan Investasi Jangka Panjang. Dalam M. Usman dan S. Widjanarko (penyunting). *Pembiayaan Investasi: Kendala & Prospek*. Jakarta: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Jakarta.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2001). *Manajemen Keuangan* (terjemahan). Buku 1. Ed. VIII. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Jakarta. *Laporan Keuangan Konsolidasi PT. AKR Corporindo Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005*.  
<http://www.jsx.co.id/> diakses tanggal 3 Maret 2006 jam 20.13 WIB.
- Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia.
- Devie. (2000-Nopember). Tinjauan Atas Suku Bunga dan Dampaknya pada Keputusan Investasi dan Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 2. No. 2. (hh. 162-173). Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Gallagher, Timothy J. & Andrew, Joseph D., Jr. (1997). *Financial Management, Principles and Practice*. 2nd Ed. New Jersey, USA: Prentice-Hall.
- Gitosudarmo, Indriyo, & Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Ed. IV. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (BPFE UGM).
- Hanafi, Mamduh M. (2003). *Manajemen Keuangan Internasional*. Ed. 2003/2004. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (BPFE UGM).
- Hariato, Farid & Siswanto Sudomo.(penyunting). (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta.
- Hendry & Llewelyn, Richard V. (2001-Maret). Perbandingan Pinjaman Rupiah dan Dolar US untuk Pembiayaan Perluasan Usaha. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1. (hh. 48-60). Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Horne, James C. Van & Wachowicz, John M., Jr. (2005). *Fundamentals of Financial Management* (terjemahan). Buku 1. Ed. 12. Jakarta: Salemba Empat.

- Husnan, Suad & Suwarsono Muhammad. (2000). *Studi Kelayakan Proyek*. Ed. IV. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jusuf, Jopie. (1992). *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Jakarta: Intermedia.
- Kasmir. (2004). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. VI. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Keown, Arthur J. et al. (1999). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (terjemahan). Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Madura, Jeff. (2000). *Manajemen Keuangan Internasional* (terjemahan). Jilid 1 dan 2. Cet. IV. Jakarta: Erlangga.
- Muljono, Teguh Pudjo. (1987). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Ed. I. Cet. 1. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (BPFE UGM).
- Santoso, Ruddy Tri. (1996). *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta: Andi.
- Shapiro, Alan C. (1991). *Modern Corporate Finance*. New York, USA: Macmillan.
- Sinungan, M. (1990). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarman, Widigdo. (1990). Peranan Perbankan Dalam Pembiayaan Investasi Jangka Panjang di Indonesia. Dalam M. Usman dan S. Widjanarko (penyunting). *Pembiayaan Investasi: Kendala & Prospek*. Jakarta: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Jakarta.
- Suyatno, Thomas et al. (1999). *Dasar-dasar Perkreditan*. Ed. IV. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas dan PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Weston, Fred J., & Copeland, C., Thomas. (1995). *Manajemen Keuangan* (terjemahan). Jilid 1. Ed. IX. Jakarta: Binarupa Aksara.

# **LAMPIRAN**

**PT. AKR CORPORINDO Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

	Catatan / Notes	2005 Rp '000	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,3	73,828,896	193,664,851	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	2g,4	48,257,676	9,650,544	Restricted funds
Piutang usaha	2h,5			Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	2d,25	22,450,982	13,124,116	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.373.814 tahun 2005 dan Rp 2.728.044 pada tahun 2004		403,246,900	286,734,813	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,373,814 in 2005 and Rp 2,728,044 in 2004
Piutang lain-lain				Others accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	2d,25	3,415,291	3,243,198	Related parties
Pihak ketiga		14,954,195	10,920,722	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 143.024 ribu tahun 2005 dan Rp 102.193 ribu tahun 2004	2i,6	363,720,685	251,025,289	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 143,024 thousands in 2005 and Rp 102,193 thousands in 2004
Uang muka pembelian persediaan		23,393,373	13,460,966	Advances for purchase of inventories
Pajak dibayar di muka	7	7,944,039	9,695,700	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	16,646,155	11,903,977	Prepaid expenses
Aktiva lancar lainnya	8	29,018,120	-	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>1,006,876,312</b>	<b>803,424,176</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	2g,9	30,849,101	27,370,933	Investment in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan	2o,20	39,300,795	38,387,793	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 752.011.911 tahun 2005 dan Rp 653.931.375 tahun 2004	2k,10	803,552,813	767,100,050	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 752,011,911 in 2005 and Rp 653,931,375 in 2004
Uang muka pembelian aktiva tetap		12,358,155	722,501	Advances for purchase of property and equipment
Aktiva lain-lain	10,27	86,825,678	55,901,153	Other assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>972,886,542</b>	<b>889,482,430</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1,979,762,854</b>	<b>1,692,906,606</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2005 Rp '000	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	11			Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa		1,041,803	380,332	Related parties
Pihak ketiga		192,924,395	154,087,044	Third parties
Hutang Lain-lain		23,714,972	26,931,146	Others account payable
Uang muka pelanggan		2,249,095	2,365,447	Advances from customers
Hutang pajak	2o,20	18,743,209	21,519,828	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		36,689,607	25,047,468	Accrued expenses
Wesel bayar		68,360,196	27,569,650	Notes payable
Hutang bank jangka pendek	13	424,168,909	370,550,317	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	14,694,897	6,737,788	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>782,587,083</u>	<u>635,189,020</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan	2o,20	2,238,050	7,183,345	Deferred tax liabilities
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	19,754,672	13,475,575	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban manfaat karyawan	2m,22	33,548,005	26,699,856	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>55,540,727</u>	<u>47,358,776</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>838,127,810</u>	<u>682,547,796</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>				<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
	2b,15	<u>167,259,806</u>	<u>156,866,080</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 (Continued)

	Catatan / Notes	2005 Rp '000	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000	
Modal saham - nilai nominal Rp 500 persaham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 832.000.000 saham				Authorized - 832,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 624.000.000 saham	16	312,000,000	312,000,000	Subscribed and paid - up - 624,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21,16	383,145	383,145	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	42,070,459	15,517,172	Translation adjustment
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1b	114,091,716	114,091,716	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		359,000	283,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		505,470,918	411,217,697	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>974,375,238</u>	<u>853,492,730</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1,979,762,854</u>	<u>1,692,906,606</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan / Notes	2005 Rp '000	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000	
PENDAPATAN	2n,17	2,827,822,649	2,187,493,186	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,18	2,419,110,782	1,828,718,888	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		408,711,867	358,774,298	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2n,19	216,600,280	180,907,872	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		192,111,587	177,866,426	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		5,183,559	5,578,662	Interest income
Laba atas penjualan aktiva tetap	10	3,340,534	1,670,350	Gain from disposal of property, plant and equipment
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	9	1,708,894	784,046	Equity in net income of associated company
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	2c	(67,463)	3,676,390	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	13	(22,322,247)	(25,820,058)	Interest expense
Lain-lain - bersih		3,245,580	2,897,381	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(8,911,143)	(11,213,229)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		183,200,444	166,653,197	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK	2o,20			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(49,801,807)	(21,110,926)	Current
Pajak Tanguhan		5,858,297	(23,516,681)	Deferred
Jumlah		(43,943,510)	(44,627,607)	Total
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		139,256,934	122,025,590	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - BERSIH	2b,15	19,967,713	22,428,384	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi. *See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 (Continued)

	Catatan/ Notes	2005 Rp '000	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000	
LABA SEBELUM LABA ANAK PERUSAHAAN PRA AKUISISI YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		-	99,597,206	INCOME BEFORE PRE-ACQUISITION INCOME FROM SUBSIDIARIES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA ANAK PERUSAHAAN PRA AKUISISI YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2b	-	(22,370,407)	PRE-ACQUISITION INCOME FROM SUBSIDIARIES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH		<u>119,289,221</u>	<u>77,226,799</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam jumlah penuh)	2p,24	<u>191</u>	<u>248</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE, (In full amounts)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi. *See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

Catatan/ Notes	Modal		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation Adjustment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference In Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Profoma Modal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Capital Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Disetori/ Additional Paid-in Capital				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2004	104,000,000	6,000,000	9,459,198	-	76,936,824	230,000	351,371,200	547,997,222	Balance as of January 1, 2004
Perubahan akuntansi atas manfaat pekerja Saldo setelah disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	(6,927,302)	(6,927,302)	Change in accounting policy on employee benefits
	104,000,000	6,000,000	9,459,198	-	76,936,824	230,000	344,443,898	541,069,920	Balance as restated
Pencadangan umum	-	-	-	-	-	53,000	(53,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	-	-	(10,400,000)	(10,400,000)	Dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	77,226,799	77,226,799	Net income for the current year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	6,057,874	-	-	-	-	6,057,874	Difference in foreign currency translation
Biaya emisi efek ekuitas	-	(5,616,855)	-	-	-	-	-	(5,616,855)	Stock issuance costs
Penerbitan saham baru	208,000,000	-	-	-	-	-	-	208,000,000	Issuance of new shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	114,091,716	-	-	-	114,091,716	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Profoma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(76,936,824)	-	-	(76,936,824)	Proforma capital arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo per 31 Desember 2004	312,000,000	383,145	15,517,172	114,091,716	-	283,000	411,217,897	853,492,730	Balance as of December 31, 2004
Pencadangan umum	16	-	-	-	-	76,000	(76,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	-	-	(24,960,000)	(24,960,000)	Dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	119,289,221	119,289,221	Net income for the current year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	26,553,287	-	-	-	-	26,553,287	Difference in foreign currency translation
Saldo per 31 Desember 2005	312,000,000	383,145	42,070,459	114,091,716	-	359,000	505,470,918	974,375,238	Balance as of December 31, 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,262,499,220	2,161,772,602	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha	<u>(3,134,226,516)</u>	<u>(1,894,007,025)</u>	Payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>128,272,704</u>	<u>267,765,577</u>	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	5,183,559	5,578,662	Interest income
Beban bunga pinjaman	(22,322,247)	(25,820,058)	Interest on loans
Pajak penghasilan dan pajak lainnya	<u>(51,084,496)</u>	<u>(14,856,764)</u>	Income tax and other taxes
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>60,049,520</u>	<u>232,667,417</u>	Net Cash Provided By Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penjualan investasi	-	5,740,294	Proceeds from sale of investment
Penurunan (peningkatan) dana yang terbatas penggunaannya	(38,607,132)	3,807,529	Decrease (increase) in restricted funds
Penerimaan dividen tunai dari penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas		3,194,300	Cash dividends received from investment in shares of stock accounted for under the equity method
Hasil penjualan aktiva tetap	8,853,866	2,676,586	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penyertaan saham pada anak perusahaan	(30,565,425)	(199,958,999)	Investments in shares of stock of subsidiaries
Perolehan aktiva tetap	(115,777,385)	(146,363,932)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai ke pemegang saham minoritas anak perusahaan	(8,786,383)	(26,829,200)	Payments of cash dividends to minority shareholders of subsidiaries
Uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(12,358,155)</u>	<u>(722,501)</u>	Advance payment for purchase of property and equipment
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(197,240,614)</u>	<u>(358,455,923)</u>	Net Cash Used In Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 (Continued)

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerbitan saham baru	-	208,000,000	<i>Issuance of new shares</i>
Penambahan hutang bank jangka pendek	957,923,457	690,751,561	<i>Additions to short-term bank loans</i>
Penambahan hutang bank jangka panjang	19,335,831	140,590,500	<i>Additions to long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(927,553,942)	(608,943,134)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(7,152,649)	(269,996,325)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai	(24,960,000)	(10,400,000)	<i>Payments of cash dividends</i>
Biaya emisi efek ekuitas	-	(5,616,855)	<i>Stock issuance costs</i>
<b>Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>17,592,697</b>	<b>144,385,747</b>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(119,598,397)</b>	<b>18,597,241</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan selisih kurs	(237,558)	(12,297,887)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>193,664,851</b>	<b>187,365,497</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>73,828,896</b>	<b>193,664,851</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>			<b>SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION</b>
Aktivitas non-kas:			<i>Non-cash activities:</i>
Pemanfaatan uang muka pembelian aktiva tetap	722,501	-	<i>Use of advance for purchase of property and equivalent</i>
Piutang dividen	-	1,393,500	<i>Dividend receivable</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., No. 36 tanggal 23 September 2004 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT. AKR Corporindo Tbk dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 104.000.000 ribu menjadi Rp 312.000.000 ribu. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24263 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 84 Tambahan No. 10550 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan umum, pembangunan gedung, transportasi perakitan, pergudangan, bertindak sebagai perwakilan dan/atau agen, penyewaan kantor, gudang dan tangki, dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan barang kimia (seperti: caustic soda, sodium sulfat, PVC Resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, distribusi produk minyak bumi ke pasar industri, penyewaan gudang, kendaraan angkutan dan tangki serta jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters Nos. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 dated September 23, 2004 of A. Partomuan Pohan, S.H., regarding the change in the Company's name to PT. AKR Corporindo Tbk and the increase in the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 104,000,000 thousands to Rp 312,000,000 thousands. This changes was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-24263 HT.01.04. TH.04 dated September 29, 2004 and was published in Supplement No. 10550 of the State Gazette No. 84 dated October 19, 2004.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of general trading, building construction, transportation, workshop, warehousing, acting as a representative and/or an agent, engaging in the rental of offices, warehouses and tanks, and other services except legal services. The Company is currently engaged in the distribution and trading of chemical products (such as caustic soda, sodium sulphate, PVC Resin and soda ash) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, distribution of petroleum product to industrial customer, rental of warehouses, transportation vehicles and tanks, and other logistics services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE  
YEARS THEN ENDED (Continued)

Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 7 - 8, Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51 - 53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya berlokasi di Semarang, Bandung, Medan dan Palembang.

The Company is domiciled at Wisma AKR, 7 - 8 Floor. Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51 - 53, Surabaya. Other sales offices are located in Semarang, Bandung, Medan and Palembang.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo  
Komisaris Independen : Sabirin Saiman  
Komisaris : Sugiarto Andoko

Board of Commissioners (BOC)

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo  
Direktur : Jimmy Tandyo  
: Bambang Soetiono  
: K. L. Chopra

Board of Directors (BOD)

President Director  
Directors

Anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua : Sabirin Saiman  
Anggota : Hanadi Rahardja  
: Soesanto Loekman

Chairman  
Members

Selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2005, tidak ada perubahan dalam susunan kepengurusan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit. Susunan kepengurusan pada tanggal 31 Desember 2005 akan berlaku sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2006.

From 2004 to 2005, there was no change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors, and the Audit Committee. The composition of the Boards of Commissioners and Directors, and the Audit Committee as of December 31, 2005 will remain the same until the 2006 Annual General Shareholders' Meeting.

Gaji dan kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 11.788.285 ribu tahun 2005 dan Rp 10.614.774 ribu tahun 2004.

Salaries and other compensation benefits incurred by the Company and subsidiaries to BOC and BOD totaled to Rp 11,788,285 thousands in 2005 and Rp 10,614,774 thousands in 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai 1.285 karyawan tetap dan 1.312 karyawan di tahun 2004.

As of December 31, 2005, the Company and its subsidiaries have total permanent employees of 1,285 and 1,312 in 2004.

b. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			2005	2004		2005	2004
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China	Liuzhou, China	Pabrikasi sorbitol/ Manufacturing of sorbitol	100.00	100.00	1995	602,211	496,817
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Anak Perusahaan/and its subsidiaries	Surabaya	Jasa Logistik/ Logistic services	99.99	99.99	2000	93,700	89,768
PT Aneka Terminal Curah Surabaya (ATCS) **	Surabaya	Jasa Logistik/ Logistic services	99.99	99.99	-	775	777
PT Sorini Corporation Tbk (Sorini) dan Anak Perusahaan/and its subsidiaries	Surabaya	Pabrikasi sorbitol dan tepung tapioka/ Manufacturing of sorbitol and starch	58.24	58.24	1987	596,642	533,484
PT Jakarta Tank Terminal (JTT) **	Jakarta	Pengelola tanki terminal curah/ Bulk Storage terminal	99.60	-	-	251	-

Rincian mengenai anak perusahaan dari Sorini dan UEPN adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly in the following subsidiaries:

The details regarding the subsidiaries of Sorini and UEPN are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2005	2004
<b>Anak Perusahaan Sorini/ Sorini's Subsidiaries</b>				
PT Sorini Towa Berlian Corporindo (STBC)	Pabrikasi sorbitol/ Manufacturing of sorbitol	Surabaya	50.1%	50.1%
PT Saritanam Pratama (SIP)*	Pabrikasi tepung tapioka/ Manufacturing of starch	Ponorogo	70.0%	70.0%
<b>Anak Perusahaan UEPN/ UEPN's Subsidiaries</b>				
PT Pratama Dermaga Nusantara (PDN)**	Jasa Logistik/ Logistic services	Surabaya	99.8%	99.8%
PT Inti Usaha Terminal Sejahtera (IUTS)**	Jasa Logistik/ Logistic services	Jakarta	99.8%	99.8%
PT Sisi Kusuma Prima (SKP)**	Jasa Logistik/ Logistic services	Jakarta	99.9%	99.9%

\*Pemegang saham minoritas SIP adalah Perusahaan sehingga laporan keuangan SIP dikonsolidasi secara penuh ke Perusahaan/ The minority shareholder of SIP is the Company and accordingly, the financial statements of SIP are wholly consolidated to the Company.

\*\*PDN, IUTS, SKP, ATCS dan JTT belum beroperasi secara komersial/ PDN, IUTS, SKP, ATCS and JTT have not commenced commercial operations.

Pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan mendirikan anak perusahaan, PT AKR Vopak Terminal Indonesia berdasarkan Akta Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, No. 35 tanggal 24 Juni 2005. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. C-26682,HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 September 2005. Berdasarkan Akta Notaris tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 31 Oktober 2005 dari Notaris yang sama, nama anak perusahaan tersebut diubah menjadi PT Jakarta Tank Terminal. Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan HAM No. C-30776,HT01.04.TH.2005 tanggal 15 Nopember 2005.

Efektif tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham utama Perusahaan, PT Arthakencana Rayatama (AKRT), mengalihkan semua penyertaan sahamnya pada PT Sorini Corporation Tbk (Sorini) dan Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (Khalista), China, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 58,24% dan 100,00%, kepada Perusahaan. Harga pengalihan saham Sorini dan Khalista masing-masing adalah sebesar US\$ 9 juta (ekuivalen dengan Rp 82.890 juta) dan US\$ 12 juta (ekuivalen dengan Rp 110.520 juta). Pengalihan penyertaan dalam Sorini dan Khalista dari AKRT kepada Perusahaan diperlakukan sebagai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sehingga selisih antara nilai tercatat penyertaan saham pada tanggal efektif dengan harga pengalihan sebesar Rp 114.091.716 ribu dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pengalihan penyertaan saham dalam Sorini dan Khalista dari AKRT ke Perusahaan telah disetujui oleh semua pemegang saham dari entitas yang ikut dalam transaksi pengalihan tersebut, termasuk pemegang saham independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dilakukan pada tanggal 2 April 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No.7 dari A. Partomuan Pohan, S.H.

*On June 24, 2005, the Company established a subsidiary, PT AKR Vopak Terminal Indonesia based on Notarial Deed No. 35 dated June 24, 2005 of Doktor Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. C-26682,HT.01.01.TH.2005 dated September 27, 2005. Based on the Notarial Deed No. 31 dated October 31, 2005 regarding the Extraordinary Shareholders Meeting of the same notary, the subsidiary's change of name from PT AKR Vopak Terminal Indonesia to PT Jakarta Tank Terminal was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. C-30776,HT01.04.TH.2005 dated November 15, 2005.*

*Effective May 31, 2004, the major shareholder of the Company, PT Arthakencana Rayatama (AKRT), transferred all its investments in shares of stock in PT Sorini Corporation Tbk (Sorini) and Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd (Khalista) China, with ownership interest of 58.24% and 100.00%, respectively, to the Company. The transfer prices of Sorini and Khalista were US\$ 9 million (equivalent to Rp 82,890 million) and US\$ 12 million (equivalent to Rp 110,520 million), respectively. The transfers of investments in Sorini and Khalista from AKRT to the Company were accounted for as restructuring transactions among entities under common control and accordingly, the difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price amounting to Rp 114,091,716 thousands is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".*

*The transfers of investments in Sorini and Khalista from AKRT to the Company were approved by all the shareholders of the entities involved in the transactions, including the independent shareholders of the Company in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 2, 2004, as covered by Notarial Deed No. 7 of A. Partomuan Pohan, S.H.*

Berdasarkan risalah rapat para pemegang saham UEPN yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2004 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 51 dari Eliwaty Tjitra, S.H., pemegang saham minoritas UEPN setuju untuk mengalihkan seluruh sahamnya dalam UEPN dengan kepemilikan sebesar 19,99% kepada Perusahaan dan sisanya sebesar 0,01% kepada pemegang saham individual. Penambahan kepemilikan sebesar 19,99% dengan nilai perolehan sebesar Rp 6.249.000 ribu dicatat dengan metode pembelian (purchase method).

Pada tahun 2004, Perusahaan telah membeli tambahan kepemilikan sebesar 29,99% dari pemegang saham minoritas ATCS sehingga keseluruhan pemilikan Perusahaan di ATCS menjadi 99,99%. Penambahan kepemilikan dengan nilai perolehan sebesar Rp 299.999 ribu dicatat dengan metode pembelian (purchase method). Perusahaan telah mendapat surat perjanjian tambahan tertanggal 15 April 2005 dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) tentang perubahan nama hak perairan dari ATCS ke Perusahaan.

Perusahaan berencana untuk melikuidasi ATCS.

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 4.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (stock split) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari Bursa Efek Jakarta, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

*Based on the minutes of the shareholders' meeting of UEPN held on December 13, 2004, which was stated in Deed No. 51 Notary by Eliwaty Tjitra, S.H., the minority shareholder of UEPN agreed to transfer all its shares in UEPN representing ownership interest of 19.99% to the Company and the remaining 0.01 % to an individual shareholder. The additional 19.99% ownership with an acquisition price of Rp 6,249,000 thousands was accounted for using the purchase method.*

*In 2004 the Company has acquired additional ownership interest of 29.99% from the minority shareholder of ATCS, resulting to the Company's total ownership in ATCS of 99.99%. The additional ownership in ATCS with an acquisition price of Rp 299,999 thousands was accounted for using the purchase method. The Company has obtained an agreement dated April 15, 2005 from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) regarding change of territory rights from ATCS to the Company.*

*The Company plans to liquidate ATCS.*

c. Public Offering of Shares of the Company

*In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offer price of Rp 4,000 per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp 1,000 per share, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

*In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp 1,000 to Rp 500 per share, and the distribution of six-for-ten bonus shares. Accordingly, as a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the Jakarta Stock Exchange, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp 500 per share were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Translation

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Khalista, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except Khalista, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan Khalista diselenggarakan dalam Renminbi China. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban Khalista pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The books of accounts of Khalista are maintained in China Renminbi. For consolidation purposes, assets and liabilities of Khalista at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

Related parties consist of the following:

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1,621,980	1,168,909	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	46,087	-	US Dollar
Renminbi	74,698	49,410	Renminbi
Dollar Singapura	2,050	-	Singapore Dollar
Sub-jumlah	<u>1,744,815</u>	<u>1,218,319</u>	Sub-total
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	16,993,769	22,635,148	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	405,055	8,576,276	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	327,970	8,480,094	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bank of Tokyo - Mitsubishi	335,689	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi
PT Bank Central Asia Tbk	295,361	446,008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	181,081	74,226	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	267,246	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UFJ Indonesia	-	64,391	PT Bank UFJ Indonesia
PT Bank NISP Tbk	-	14,002,846	PT Bank NISP Tbk
The Standard Chartered Bank	-	1,675,068	The Standard Chartered Bank
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11,565,723	2,260,173	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Standard Chartered Bank	2,678,273	705,464	The Standard Chartered Bank
ABN-AMRO Bank NY, Jakarta	2,249,198	769,138	ABN-AMRO Bank NY, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	1,868,391	5,987,126	PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo - Mitsubishi	1,596,280	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,697,600	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UFJ Indonesia	-	719,436	PT Bank UFJ Indonesia
Renminbi			Renminbi
Agriculture Bank of China	7,294,792	-	Agriculture Bank of China
Construction Bank	2,525,063	-	Construction Bank
Industrial and Commercial Bank of China	2,259,340	2,137,002	Industrial and Commercial Bank of China
Bank of Communication	742,092	454,801	Bank of Communication
EURO			EURO
The Standard Chartered Bank	417,969	-	The Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	197,794	378,795	Others (each below Rp 10 million)
Sub-jumlah	<u>52,201,086</u>	<u>74,063,592</u>	Sub-total

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE  
YEARS THEN ENDED (Continued)

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	6,500,000	652,287	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ekonomi	2,870,000	-	PT Bank Ekonomi
PT Bank Mandiri Tbk	1,500,000	-	PT Bank Mandiri Tbk
Bank of Tokyo - Mitsubishi	1,376,480	5,910,765	Bank of Tokyo - Mitsubishi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	4,300,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ABN-AMRO Bank NY, Jakarta	836,815	-	ABN-AMRO Bank NY, Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	12,500,001	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Eksekutif	-	8,209,745	PT Bank Eksekutif
PT Bank Niaga Tbk	-	5,949,235	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank UFJ Indonesia	-	1,070,085	PT Bank UFJ Indonesia
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
Bank of Tokyo - Mitsubishi	4,915,000	4,645,000	Bank of Tokyo - Mitsubishi
The Standard Chartered Bank	884,700	-	The Standard Chartered Bank
Bank Commonwealth	-	29,728,000	Bank Commonwealth
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	26,645,699	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	9,197,100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank NISP Tbk	-	4,663,431	PT Bank NISP Tbk
Lain-lain	-	4,911,592	Others
Sub-jumlah	<u>19,882,995</u>	<u>118,382,940</u>	Sub-total
Jumlah	<u>73,828,896</u>	<u>193,664,851</u>	Total

Tingkat bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates of time deposits per year are as follows:

	2005	2004	
Rupiah	5% - 13%	5.75% - 7.30%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.45% - 3.6%	0.45% - 1.50%	U.S. Dollar

4. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

4. RESTRICTED FUNDS

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	16,024,785	9,329,590	Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
Agriculture Bank of China (ABC)	31,776,913	2,246	Agriculture Bank of China (ABC)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	425,364	285,019	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
Bank of China	30,614	-	Bank of China
Lain-lain	-	33,689	Others
Jumlah	<u>48,257,676</u>	<u>9,650,544</u>	Total

Rekening bank di ICBC, ABC dan BOC digunakan sebagai jaminan atas fasilitas modal kerja yang diperoleh Khalista dari bank yang bersangkutan (Catatan 13 dan 14).

The current accounts in ICBC, ABC and BOC are used as collateral for the working capital facilities provided by the banks to Khalista (Note 13 and 14).

Sorini mempunyai fasilitas L/C impor dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang digunakan untuk keperluan modal kerja dengan nilai maksimum US\$ 6.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan atau sama dengan jatuh tempo L/C. Rekening bank di BII digunakan sebagai jaminan atas LC import

Sorini obtained Import L/C from PT Bank Internasional Indonesia Tbk with a maximum credit limit of US\$ 6,000,000 for working capital purposes for a period of 12 months or up to the due date of the L/C. Current accounts with BII are used as collateral for such import LC.

12. HUTANG PAJAK

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Pajak kini (Catatan 20)	8,087,586	12,107,905
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	487,005	148,610
Pasal 21	2,232,127	2,810,370
Pasal 23 dan 26	1,032,312	230,758
Pasal 25	893,950	555,459
Pajak pertambahan nilai	6,010,229	5,545,504
Lain-lain	-	121,222
Jumlah	<u>18,743,209</u>	<u>21,519,828</u>

12. TAXES PAYABLE

Current tax (Note 20)
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Articles 23 and 26
Article 25
Value-added tax
Others
Total

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	114,359,239	125,981,657
PT Bank Central Asia Tbk	4,059,266	-
<u>Sorini dan anak perusahaan</u>		
The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd.	86,504,000	31,586,000
PT Bank Central Asia Tbk	47,675,500	33,444,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20,593,082	-
PT Bank UFJ Indonesia	-	44,592,000
<u>Khalista</u>		
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	70,400,803	106,872,544
Bank of Development BK (DBK)	61,228,738	-
Bank of Communication (BOC)	19,348,281	28,074,116
Jumlah	<u>424,168,909</u>	<u>370,550,317</u>

13. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>The Company</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
<u>Sorini and subsidiaries</u>
The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UFJ Indonesia
<u>Khalista</u>
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
Bank of Development BK (DBK)
Bank of Communication (BOC)
Total

Perusahaan :

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Februari 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana BII setuju untuk menyediakan fasilitas LC, pinjaman promes berulang dan bank garansi dengan maksimum plafon masing-masing sebesar US\$ 10 juta, Rp 10 milyar dan Rp 32 milyar. Fasilitas LC ditujukan untuk pembelian barang usaha, pinjaman promes untuk modal kerja dan bank garansi digunakan untuk jaminan transaksi pembelian dari PT Asahimas Chemical, pemasok utama Perusahaan. Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah diubah beberapa kali, terakhir diubah pada tanggal 1 Maret 2005 untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 September 2005 dan kenaikan dalam jumlah fasilitas LC menjadi US\$ 25 juta. Berdasarkan surat dari BII tanggal 1 Nopember 2005, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 26 Januari 2006, sedangkan perpanjangan tetap atas fasilitas kredit tersebut sedang dalam proses. Berdasarkan offering letter tanggal 13 Februari 2006 dari BII, fasilitas kredit tersebut diperpanjang hingga tanggal 26 September 2006 ketentuan dan kondisi lebih lanjut, masih dalam proses pembahasan.

The Company :

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On February 3, 2003, the Company entered into loan agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) whereby BII agreed to provide LC facility, revolving notes payable facility and bank guarantee facility at a maximum amount of US\$ 10 million, Rp 10 billion and Rp 32 billion, respectively. The LC facility is intended for the purchase of trading goods; the revolving notes payable is used for working capital; and, the bank guarantee is used to secure the purchase transactions with the Company's major supplier, PT Asahimas Chemical. The above loan agreements were amended several times with the latest amendment on March 1, 2005 for the roll-over of the loan period to September 26, 2005 and the increase in amount of the LC facility to US\$ 25 million. Based on the letter from BII dated November 1, 2005, this facility has been extended until January 26, 2006, while the renewal agreement is in progress. Based on offering letter from BII dated February 13, 2006, this facility is extended until September 26, 2006 and the terms and conditions are under discussion.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BII, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, menjual/mengalihkan sebagian atau seluruh aktiva, memperoleh pinjaman baru dari pihak manapun kecuali fasilitas yang telah diperoleh sebelumnya, melakukan pembayaran deviden kepada pemegang saham, mengubah susunan pemegang saham utama, mengubah susunan direksi dan komisaris, dan melakukan hal-hal luar biasa.

Jika terjadi pelanggaran terhadap persyaratan, BII akan menyatakan pinjaman tersebut beserta hutang bunganya menjadi segera jatuh tempo atau akan jatuh tempo dan terhutang atas permintaan BII sesuai dengan syarat dan kondisi yang akan ditentukan oleh BII dari waktu ke waktu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BII. Selanjutnya, tanpa persetujuan dari BII, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Merger dengan perusahaan lain.
- Menjual atau menyewakan aktiva kepada pihak lain.
- Mengubah badan hukum dan akta pendirian.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk pemegang saham, kecuali yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.
- Melakukan investasi lebih dari US\$ 2 juta.
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka untuk memperoleh pinjaman lain.
- Melakukan transaksi sewa guna usaha dengan perusahaan leasing lain.
- Menjaminkan aktiva kepada pihak lain.
- Mengajukan pailit/kebangkrutan.

Fasilitas LC dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25% untuk pinjaman dalam dollar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga BI ditambah 5,5% untuk pinjaman dalam rupiah. Beban tetap fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas trust receipt. Bunga dilunasi bersamaan dengan tanggal pelunasan LC. Fasilitas promes dikenakan bunga 14% per tahun berdasarkan penelaahan BII dan dibayar secara bulanan.

Saldo LC yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 10.626.095 dan US\$ 13.560.997. Saldo pinjaman promes berulang terhutang per 31 Desember 2005 sebesar Rp 9.904.726 ribu. Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas pinjaman promes pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Based on the original agreement, the Company, without prior written consent from BII, is restricted to, among others, sell transfer/rent part or all of its assets, obtain new loans from any parties except for the facilities obtained prior to these facilities, pay any dividend to shareholders, change its founder shareholder structure, change its board of directors and commissioners and conducting any miscellaneous activities.

In the event of default BII shall declare all the loans with interest there on and all other amounts to be immediately due and payable or to be due and payable on demand of BII based on such terms and subject to such conditions as specified by BII from time to time.

The loan facilities are secured by a negative pledge where by the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BII. Also, the Company without prior approval from BII, shall not :

- Merge with other company.
- Sell and/or rent its assets to other party.
- Change its legal entity and articles of association.
- Make any payment of shareholders loan, if any.
- Extend any loan to other party, including the shareholders, unless the loan is related to the Company's effort to continue its business.
- Make investments of more than US\$ 2 million.
- Obtain any loan from other party, unless the new loan accepted will be used up to pay the BII loan.
- Enter into lease agreements with other leasing companies.
- Pledge any assets to other party.
- File for bankruptcy.

The LC facility bears interest rate at SIBOR plus 2.25% p.a for US\$ loans and BI rate plus 5.5% p.a for IDR loan. Fixed cost of the loan is 0.5% p.a of the total trust receipt facility. The interest is payable on the repayment date of the LC. The revolving notes payable bear annual interest rate at 14%, subject to BII's review, and the interest is payable monthly.

The outstanding amount of the LC facility as of December 31, 2005 and 2004 amounted to US\$ 10,626,095 and US\$ 13,560,997, respectively. The outstanding amount of revolving notes payable amounted to Rp 9,904,726 thousands as of December 31, 2005. There is no outstanding balance of the revolving notes payable facility as of December 31, 2005 and 2004.

PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 7 September 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum US\$ 5 juta.

Selanjutnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengajukan permohonan pailit, merger atau penggabungan atau pembelian saham perusahaan lain dan mengubah status kelembagaan dan mengubah kepemilikan mayoritas saham pada debitor dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

Saldo pinjaman dari BCA yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar US\$ 412.947 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2006.

Sorini dan anak perusahaan :

Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd

STBC memperoleh fasilitas kredit modal kerja (cerukan) dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., (BOTM) maksimum sebesar US\$ 4 juta. Kredit ini dijamin oleh Towa Chemical Industry Co., Ltd. sebesar 60% dan Mitsubishi Corporation sebesar 40% (Catatan 25). Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2006.

Pada tanggal 14 Oktober 2005, STBC memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.500.000 yang merupakan pengalihan fasilitas dari bank UFJ. Jumlah pinjaman yang telah diterima sebesar US\$ 4.800.000 digunakan untuk melunasi pinjaman STBC kepada PT Bank UFJ Indonesia (UFJ) yang diperoleh sebelumnya. Kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2006.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,5% per tahun.

PT Bank Central Asia, Tbk

*On September 7, 2005, the Company entered into loan agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby BCA agreed to provide a working capital loan facility, at a maximum amount of US\$ 5 million.*

*Further, the Company, without prior written consent from BCA, is restricted to, among others, obtain loan facility from other party or engage as guarantor, pledge part or all of its assets, file a bankruptcy, conduct merger/consolidation or purchase the shares of other companies, change the board status and changes in shareholdings in the Company and/or in PT Arthakencana Rayatama of Haryanto Adikoesoemo and Soegiarto Adikoesoemo, stockholders of PT Arthakencana Rayatama, which can either directly or indirectly result in reduction of shareholdings to less than 50.1%.*

*The facility bears interest rate at 7% per annum.*

*The outstanding amount of the loan from BCA of December 31, 2005 amounted to US\$ 412,947 which is due on September 27, 2006.*

Sorini and subsidiaries :

Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd

*STBC, a subsidiary, obtained a revolving working capital loan (overdraft) from The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., (BOTM) with a maximum credit of US\$ 4 million. This loan is secured by corporate guarantees from Towa Chemical Industry Co., Ltd. for 60% and Mitsubishi Corporation for 40% of the facility (Note 25). This loan will mature on March 31, 2006.*

*On October 14, 2005, STBC obtained working capital loan facility in US Dollar from BOTM with maximum amount of US\$ 5,500,000. The proceeds of the loan amounting to US\$ 4,800,000 was used for payment of the loan to PT Bank UFJ Indonesia (UFJ) on October 14, 2005. This loan will mature on March 31, 2006.*

*These loans are subject to interest rate at SIBOR plus 0.5% per year.*

Berdasarkan perjanjian, apabila BOTM membutuhkan, STBC bersedia untuk menyediakan informasi kepada pihak bank atas hal-hal antara lain : mendapat tambahan fasilitas kredit; mengubah susunan direksi dan komisaris; mengubah struktur modal, kecuali menambah modal dari laba ditahan atau tambahan modal dari pemegang saham yang ada; melakukan merger serta hal lain sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian kredit tersebut.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 8.800.000 dan US\$ 3.400.000.

PT Bank Central Asia, Tbk

Sorini memperoleh kredit modal kerja kombinasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6 juta dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2006. Fasilitas ini dijamin dengan "negative pledge" dan untuk setiap pembukaan L/C atau bank garansi, Sorini harus menyerahkan margin tunai (*cash margin*) sebesar 10% dari nilai L/C atau nilai bank garansi yang diterbitkan.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 4.850.000 dan US\$ 3.600.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 2,77% - 7,25%

PT Bank Internasional Indonesia, Tbk

Pada tanggal 26 September 2004, Sorini menandatangani perjanjian kredit dengan BII atas fasilitas impor *L/C Line* dan *Forex Line* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 6 juta dan US\$ 1 juta yang jatuh tempo pada tanggal 26 September 2005. Pada tanggal 1 Nopember 2005, BII telah menyetujui perpanjangan sementara fasilitas kredit tersebut sampai tanggal 26 Januari 2006. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai sebesar 10% dari L/C dan aktiva secara paripassu.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar US\$ 2.094.921 dan dikenakan bunga sebesar 2,77% - 7,25%.

PT Bank UFJ Indonesia

STBC juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari UFJ dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.500.000. Kredit ini dijamin oleh Towa Chemical Industry Co., Ltd. sebesar 60% dan Mitsubishi Corporation sebesar 40% (Catatan 25).

*Based on the loan agreement, at the request of BOTM, STBC is willing to provide the bank with such informations relating to : obtaining any additional credit facilities; change in the present composition of its board of directors and commissioners; alteration of its capital structure, except for the purpose of increasing its capital from retained earnings or new subscription from existing shareholders; entering into any agreement for acquisition or merger and other conditions as required in the loan agreement.*

*The outstanding amount of this loan as of December 31, 2005 and 2004 is US\$ 8,800,000 and US\$ 3,400,000, respectively.*

PT Bank Central Asia, Tbk

*Sorini obtained a combined working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 6 million from PT Bank Central Asia Tbk. The loan matured on February 5, 2005 but was extended to February 5, 2006. The facility is secured by a negative pledge and for every opened L/C or bank guarantee issued, Sorini has to deposit a cash margin to the bank amounting to 10% of the opened L/C or the bank guarantee issued.*

*The outstanding amount of this facility as of December 31, 2005 and 2004 is US\$ 4,850,000 and US\$ 3,600,000, respectively. The facilities bear annual interest at rates ranging from 2.77% - 7.25%*

PT Bank Internasional Indonesia, Tbk

*On September 26, 2004, Sorini entered into a renewal of loan agreement with BII to obtain an Import L/C Line facility and Forex Line facility, with total maximum credit of US\$ 6 million and US\$ 1 million, respectively, which matured on September 26, 2005. On November 1, 2005, BII agreed to extend the credit facility until January 26, 2006. The facility is collateralized by cash of 10% of the L/C issued and negative pledge of assets on a paripassu basis.*

*The outstanding amount of this facility as of December 31, 2005 was US\$ 2,094,921 and bears interest at rates ranging from 2.77% - 7.25%*

PT Bank UFJ Indonesia

*In 2004, loan from UFJ represented a revolving working capital facility (overdraft) with a maximum credit of US\$ 5,500,000. This loan was secured by corporate guarantees from Towa Chemical Industry Co., Ltd. for 60% and Mitsubishi Corporation for 40% of the facility (Note 25).*

Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan menggunakan dana yang diterima dari pinjaman BOTM.

*This loan was paid on October 14, 2005 by the proceeds from the loan obtained from BOTM.*

Pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,5% per tahun.

*The above loan was subjected to interest rate at SIBOR plus 0.5% per year.*

Khalista

Khalista

Khalista memperoleh fasilitas modal kerja dari ICBC, DBK dan BOC yang dijamin dengan hak pakai atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan Khalista, dan beberapa rekening tertentu pada bank - bank yang bersangkutan. Pinjaman-pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 13 Nopember 2006 dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 5,58% - 6,14% per tahun.

*Khalista obtained working capital facilities from ICBC, DBK and BOC which are secured by Khalista's land-use rights, buildings, machinery and equipment, and certain current accounts placed in the banks. The facilities will be due at several dates, the latest on November 13, 2006. The facilities bear annual interest at rates ranging from 5.58% to 6.14%.*

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dari ICBC, DBK dan BOC masing-masing sebesar RMB 57.470.000, RMB 49.980.000 dan RMB 15.794.500, sedangkan saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2004 ICBC dan BOC masing-masing sebesar RMB 87.457.000 dan RMB 22.974.000.

*The outstanding amount of these facilities from ICBC, DBK and BOC as of December 31, 2005 was RMB 57,470,000, RMB 49,980,000 and RMB 15,794,500, respectively, while as of December 31, 2004 the outstanding amount of facilities from ICBC and BOC was RMB 87,457,000 and RMB 22,974,000, respectively.*

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
UOB Kay Hian Private Limited (US\$ 1.999.983)	19,754,672	-
Agriculture Bank of China (RMB 12.000.000 tahun 2005 dan RMB 18.000.000 tahun 2004)	14,694,897	20,213,363
Jumlah	34,449,569	20,213,363
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,694,897	6,737,788
Bagian Jangka panjang	<u>19,754,672</u>	<u>13,475,575</u>

UOB Kay Hian Private Limited  
(US\$ 1,999,983)  
Agriculture Bank of China  
(RMB 12,000,000 in 2005 and  
RMB 18,000,000 in 2004)

Less Current Maturities  
Long-Term Portion

Khalista menerima pinjaman modal kerja jangka panjang dari UOB Kay Hian Private Limited. Khalista juga menjamin pinjaman dari Agriculture Bank of China dan dijamin dengan mesin dan peralatan Khalista, dan rekening tertentu pada bank yang bersangkutan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 4,50% per tahun dan 6,039% - 6,336% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2007 dan Februari 2010.

*Khalista obtained long-term working capital facilities from UOB Kay Hian Private Limited. Khalista also secured loans from Agriculture Bank of China which are secured by machinery and equipment of Khalista, and certain current accounts placed in the bank. The loans are subject to interest of 4.50% per annum and 6.039% - 6.336% per annum, respectively, and will be due in July 2007 and February 2010, respectively.*

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2005		2004		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent (Rp '000)	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent (Rp '000)	
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 2,647,357 RMB 10,471,000 SIN 347 JPY 403,142 EUR 35,846	26,023,517 12,822,522 2,050 33,631 417,969	9,734,293 2,370,000 - - -	90,431,582 2,661,510 - - -	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaann	US\$ 323,789 RMB 39,060,345	3,182,846 47,832,312	30,680 8,340,000	285,017 9,365,820	Restricted Funds
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Hubungan istimewa	US\$ 1,579,470	15,526,187	1,035,975	9,624,208	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 21,993,829 RMB 41,465,598	216,199,340 50,777,725	16,954,968 34,405,686	157,511,653 38,637,585	Third parties
Jumlah aktiva		<u>372,818,100</u>		<u>308,517,375</u>	Total Assets
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang usaha					Trade accounts payable
Hubungan istimewa	US\$ 64,804	637,028	31,457	292,236	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 13,140,139 RMB 9,300,000	129,167,567 11,393,342	7,447,322 -	69,185,621 -	Third parties
Hutang bank jangka pendek	US\$ 26,783,963 RMB 123,290,000	263,286,360 150,977,235	25,360,997 120,170,000	235,603,662 134,950,910	Short-term bank loans
Wesel bayar	RMB 55,823,620	68,360,196	-	-	Notes payable
Hutang bank jangka panjang	US\$ 1,999,983 RMB 12,000,000	19,659,833 14,694,897	- 18,000,000	- 20,214,000	Long-term bank loan
Jumlah kewajiban		<u>658,176,458</u>		<u>460,246,429</u>	Total Liabilities
Jumlah Kewajiban bersih		<u>(285,358,358)</u>		<u>(151,729,054)</u>	Net Liabilities

23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2006 sebagai berikut :

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2005 and the prevailing rates on February 14, 2006 are as follows :

Mata uang/Foreign currency	14 Februari 2006/ February 14, 2006	31 Desember 2005/ December 31, 2005
	Rp	Rp
1 US\$/US\$ 1	9,233	9,830
1RMB/RMB 1	1,148	1,225
1 EUR/EUR 1	10,992	11,660
1 SIN\$/SIN\$ 1	5,670	5,907
1 JPY/JPY 1	79	83

